



**Optimizing** Potentials  
and Maintaining **Stability**

**2018**  
Annual Report  
Laporan Tahunan

# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## Disclaimer

Laporan Tahunan 2018 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ini berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri telekomunikasi. Adapun kata "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan dalam penyebutan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk secara umum.

*The 2018 Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.*

*Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.*

*This annual report contains the word "the Company" hereinafter referred to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, as the company that runs business in construction industry. The word "we" is at times used to simply refer to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk in general.*

## DAFTAR ISI

### Contents

3

**Kilas Kinerja**  
Flashback Performance

17

**Profil Perusahaan**  
Company Profile

39

**Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance

7

**Laporan Manajemen**  
Management Reports

29

**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion and Analysis

57

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

# KESINAMBUNGAN TEMA

*Theme Continuity*



## 2018

Laporan Tahunan 2018 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk mengusung tema **Optimizing Potential and Maintaining Stability**. Tema tersebut menggambarkan kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perseroan di tahun 2018 serta rencana dan strategi pengembangan bisnis di masa mendatang. Penulisan laporan tahunan sebagai wujud keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan merujuk kepada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyajian laporan tahunan diharapkan dapat berperan sebagai sarana evaluasi dan pembelajaran bagi Perseroan di masa mendatang.

The 2018 Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk carries the theme **Optimizing Potential and Maintaining Stability**. The theme describes facts and performance related to the Company's business in 2018 as well as business development plan and strategy in years to come. Annual Report is prepared as part of information disclosure realization to the public and related authorities by referring to Regulation of OJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. Presentation of annual report is expected to be able to serve as a means of evaluation for the Company in the future.



## 2017

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa Penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan lini bisnisnya dengan baik, tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan Perseroan tetapi juga dalam rangka ekspansi jaringan guna menjembatani komunikasi di seluruh Indonesia.

As a Company engaged in Service Provider of telecommunication infrastructure, including conducting investments or investments in other companies engaged in telecommunication support, the Company is committed to running its line of business properly, not only to increase the Company's revenue, but also for network expansion in order to facilitate communication throughout Indonesia.



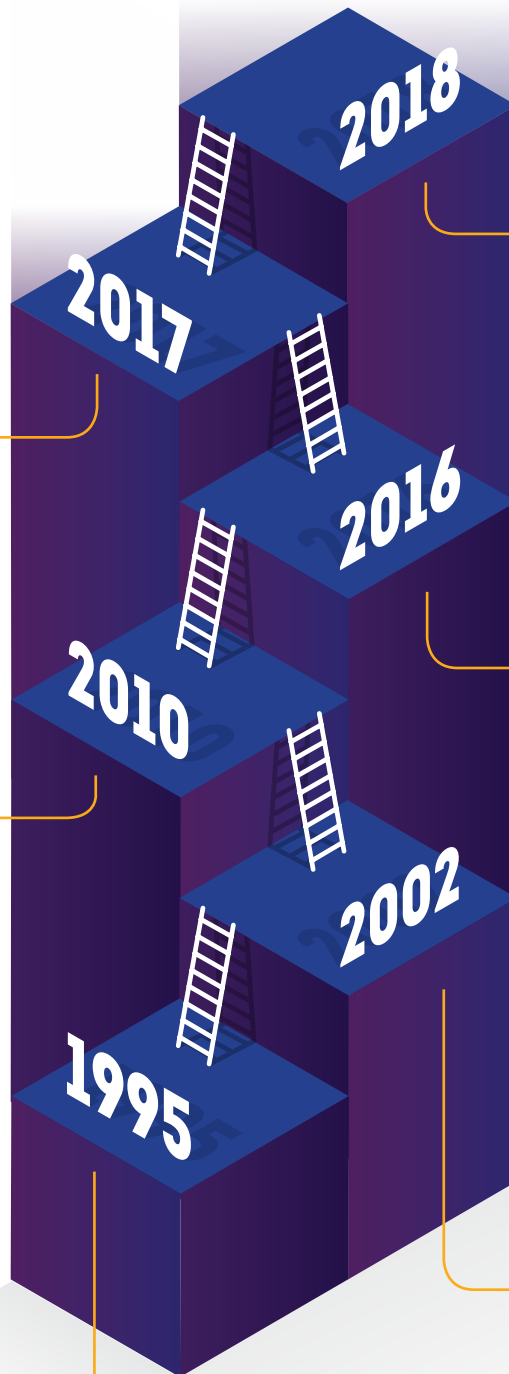
## 2016

Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2016 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk disajikan melalui dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca serta dicetak dengan kualitas baik. Bentuk digital dari Laporan Tahunan ini dapat diunduh di situs resmi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, yaitu [www.ptvti.co.id](http://www.ptvti.co.id).

The Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ended on December 31, 2016 is published in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No.29/POJK.04 /2016 on the Annual Report of Public Company and the Financial Services Authority Circular No.30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Public Company. The Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk is presented in bilingual; Bahasa Indonesia and English, by using font type and size that are easy to read, and printed in good quality. Digital form of the Annual Report can be downloaded at the official website of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, namely [www.ptvti.co.id](http://www.ptvti.co.id)

# JEJAK LANGKAH

## Milestones



Mendapatkan fasilitas pendanaan bank sebesar Rp50 miliar untuk mendukung kegiatan belanja modal di tahun 2017.

The Company obtained credit facility from bank amounting to Rp50 billion to support capital expenditure in 2017.

Perseroan melakukan penawaran saham perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham sejumlah 86.000.000 dengan kode saham GOLD.

The Company conducted its initial public offering with the nominal value of Rp100 per share with the total of 86,000,000 with the ticker code of GOLD.

Perseroan didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka, yang bergerak di bidang perdagangan umum. Kegiatan utama Perseroan antara lain perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial, meliputi pengoperasian department store serta ruang sewa komersial untuk berbagai tenant, seperti supermarket, food court, restoran, dan lain sebagainya.

The Company was established under the name PT Bima Nuansa Cempaka that engaged in general trading. Main activities of the Company are retail trade and commercial business space management, which include department store operation for various tenants, such as supermarkets, food courts, restaurants, and others.

Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dari PT Amanda Cipta Persada menjadi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, seiring dengan pengambilalihan 51% saham Perseroan pada tanggal 17 Desember 2018.

Change of Controlling Shareholder of the Company from PT Amanda Cipta Persada to PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, in line with the acquisition of 51% of the Company's shares on December 17, 2018.

- Perseroan mengubah kegiatan utama usaha menjadi jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi.
- Perseroan berganti nama menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.
- Perseroan mengakuisisi PT Permata Karya Perdana, perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan ruang pada menara telekomunikasi.
- *Spin-off* bisnis perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial
- Melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 28,6 juta lembar.

- The Company changed its main business activities into an infrastructure telecommunication services provider.
- The Company changed its name into PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.
- The Company acquired PT Permata Karya Perdana which engaged in the leasing of space in telecommunication tower.
- Spin off from retail trading and commercial business space management.
- Conducted capital increase without preemptive right in the amount of 28.6 million shares.

Perusahaan berganti nama menjadi PT Golden Retailindo.

Changed the Company's name into PT Golden Retailindo

**01**

# **KILAS KINERJA**

*Performance Highlights*



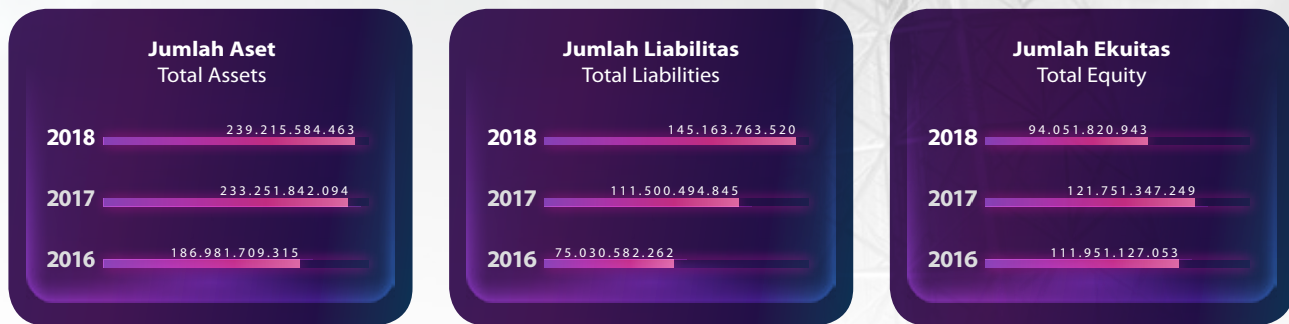
# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

Uraian / Description	2018	2017	2016
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF / STATEMENTS OF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS</b>			
Penjualan Bersih / Net Sales	34.614.253.351	26.755.052.488	9.649.714.603
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	12.489.497.301	9.072.075.111	3.326.333.666
Laba Kotor / Gross Profit	22.124.756.050	17.682.977.377	6.323.380.937
Laba/(Rugi) Usaha / Operating Profit/(Loss)	7.712.530.115	2.817.122.242	(6.278.170.912)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada / Profit/(Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Company	(8.081.980.878)	(899.363.389)	(1.298.408.738)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	21.789	10.738	275
<b>Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for the Year</b>	<b>(8.081.959.089)</b>	<b>(899.352.651)</b>	<b>(1.298.408.463)</b>
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada / Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Company	(27.699.405.229)	9.773.771.751	26.802.853.131
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	(121.077)	88.445	204.914
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year</b>	<b>(27.699.526.306)</b>	<b>9.773.860.196</b>	<b>26.803.058.046</b>
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh) / Basic Earnings per Share (Full Rupiah)	(25,69)	(2,86)	(4,31)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>			
Jumlah Aset / Total Assets	239.215.584.463	233.251.842.094	186.981.709.315
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	145.163.763.520	111.500.494.845	75.030.582.262
Jumlah Ekuitas / Total Equity	94.051.820.943	121.751.347.249	111.951.127.053
<b>RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO</b>			
Laba (Rugi) Neto terhadap Jumlah Aset (%) / Net Profit (Loss) to Total Assets (%)	(3,38%)	(0,39%)	(0,69%)
Laba (Rugi) Neto terhadap Ekuitas (%) / Net Profit (Loss) to Equity (%)	(8,59%)	(0,74%)	(1,16%)
Laba (Rugi) Neto terhadap Penjualan (%) / Net Profit (Loss) to Sales (%)	(23,35%)	(3,36%)	(13,46%)
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	64,52%	34,20%	59,14%
Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Liabilities to Equity (%)	154,34%	91,58%	67,02%
Liabilitas terhadap Aset (%) / Liabilities to Assets (%)	60,68%	47,80%	40,13%

## GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Chart



## IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Triwulan / Quarter	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Volume Perdagangan / Trade Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)			
<b>2018</b>						
I	560	334	496	314.600.000	254.700	156.041.600.000
II	494	312	418	314.600.000	1.155.500	131.502.800.000
III	615	348	595	314.600.000	465.600	187.187.000.000
IV	695	382	540	314.600.000	188.978.604	169.884.000.000
<b>2017</b>						
I	500	500	500	314.600.000	78.600	157.300.000.000
II	510	500	510	314.600.000	76.000	160.446.000.000
III	750	470	470	314.600.000	269.000	147.862.000.000
IV	650	364	560	314.600.000	4.279.200	176.176.000.000

## INFORMASI AKSI KORPORASI

Hingga 31 Desember 2018, terdapat perubahan dalam struktur Saham Pengendali per tanggal efektif 17 Desember 2018, yaitu pengambilalihan sebesar 51% saham oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Informasi atau fakta material tersebut tidak berdampak secara negatif terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan.

## AKSI PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak melakukan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

## INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi di Bursa Efek manapun.

## INFORMATION ON CORPORATE ACTION

As of December 31, 2018, there was a change in Controlling Shares structure effective from December 17, 2018, namely the acquisition of 51% shares by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Such material information or fact did not have negative impact to operational activities, legal and financial conditions, or business continuity of the Company.

## SHARE TRADING SUSPENSION AND/OR SHARE DELISTING

As of December 31, 2018, the Company did not have share trading suspension and/or share delisting.

## INFORMATION ON BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

As of December 31, 2018, the Company did not issue bonds, sukuk, and/or convertible bonds in any stock exchange.

# PERISTIWA PENTING 2018

## Event Highlights 2018



**24 Mei 2018 /**  
May 24, 2018

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Implementation of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)



**6 Desember 2018 /**  
December 6, 2018

Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan Perseroan / Implementation of Annual Public Expose of the Company



**17 Desember 2018 /**  
December 17, 2018

Pengambilalihan 51% saham Perseroan oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sehingga terdapat perubahan dalam struktur Saham Pengendali Perseroan / Acquisition of 51% of the Company's shares by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk resulting in changes in structure of the Company's Controlling Shares.



02

# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*





**Edwin Sutanto**

Komisaris Utama /  
*President Commissioner*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Report of the Board of  
Commissioners*

## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Respected Stakeholders,

Izinkan kami membuka Laporan Tahunan ini dengan menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmatnya, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk telah melewati tahun 2018 dengan pencatatan kinerja yang baik. Melalui Laporan Tahunan ini, kami sampaikan Laporan Tahunan Perseroan sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam pengelolaan Perseroan yang sudah dilakukan sepanjang tahun buku 2018.

### KONDISI PEREKONOMIAN

Tahun 2018 menjadi tahun di mana perkembangan ekonomi global mengalami perubahan dengan adanya penurunan dibandingkan tahun 2017. Tercatat pada tahun 2018 ekonomi global berada di tingkat 3,0%, sementara pada tahun 2017 tercatat berada di tingkat 3,1%. Berdasarkan laporan Bank Dunia, berbagai faktor ditaksir menjadi penyebab, seperti adanya kebijakan normalisasi moneter Amerika Serikat dan ketegangan yang terjadi dalam hubungan perdagangan Amerika Serikat dan Tiongkok. Sementara, kondisi ekonomi nasional cukup rentan terhadap pengaruh kondisi ekonomi global yang tidak menentu tersebut. Sehingga, langsung atau tidak langsung kondisi ekonomi nasional akan terdampak oleh kondisi global yang mengalami perlambatan. Dari sisi pembiayaan, kondisi ekonomi nasional tentunya mempengaruhi Perseroan, di mana terdapat kenaikan beban bunga pinjaman yang cukup signifikan dan menyebabkan penurunan laba perusahaan.

### PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dan manajemen di tahun 2018 dalam mengelola dan menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Jajaran Direksi cukup berusaha dengan baik untuk mencapai target bisnis di tahun 2018. Dari sisi laporan keuangan, tekanan akibat kondisi ekonomi nasional dan dunia yang tidak menentu dialami di tahun 2018. Tindakan perbaikan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya di tahun 2018 walaupun hasilnya masih belum sesuai dengan target yang diinginkan. Diharapkan, jajaran Direksi dapat melakukan tindakan-tindakan yang lebih strategis agar tidak banyak terpengaruh oleh faktor eksternal dan kondisi ekonomi yang memang cukup banyak tantangan di kemudian hari.

Allow us to begin this Annual Report by praising the God Almighty for His abundance of blessing, so that PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk has passed 2018 with a satisfying performance record. We deliver this Company Annual Report as part of our accountability regarding the management of the Company that has been carried out throughout 2018 fiscal year.

### FINANCIAL CONDITION

2018 was a year when global economic development experienced a downturn compared to 2017. The global economy in 2018 was recorded at the level of 3.0%, while the figure in 2017 was at the level of 3.1%. Based on report by the World Bank, there were numerous estimated factors thereof, such as normalization of the United States monetary policy and the tension in trade relationship between the United States and China. Meanwhile, the national economic condition was vulnerable to influence of such uncertain global economic condition. Thus, the national economic condition was affected by the slowdown of global economic condition, either directly or indirectly. In terms of financing, the national economic condition certainly had influence to the Company, where loan interest expenses significantly increased and resulted in declining profit of the Company.

### ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In general, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors and the management in 2018 in managing and carrying out the Company's business activities. The Board of Directors has worked properly to reach business targets in 2018. In terms of financial report, there was a pressure due to the uncertainties of national and global economic condition in 2018. Improvement measures were continuously carried out in order to enhance performance in 2018, although the results have not reached the desired targets. The Board of Directors is expected to undertake more strategic actions to reduce influence from external factors and economic condition, which will be marked with challenges in the future.

## FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah memberikan pendapat, saran, dan nasihat untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan. Dewan Komisaris memberikan berbagai masukan yang dibutuhkan melalui mekanisme rapat koordinasi setiap 3 (tiga) bulan sekali yang diadakan bersamaan dengan pembahasan laporan keuangan Perseroan. Pemberian nasihat ini menjadi wujud dukungan Dewan Komisaris terhadap proses pengelolaan dan proses berjalannya kegiatan usaha Perseroan agar memenuhi visi, misi, dan tujuan Perseroan.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan cukup menjanjikan di tahun 2019 mendatang. Dewan Komisaris memiliki optimisme yang tinggi bahwa tahun 2019 akan menjadi tahun yang lebih baik dari tahun sebelumnya dalam berbagai aspek, salah satunya dengan masuknya TBIG sebagai pemegang saham pengendali. Dengan TBIG sebagai pemegang saham pengendali, Dewan Komisaris merasa cukup yakin kinerja di tahun 2019 dan tahun-tahun selanjutnya akan terus meningkat.

## PENERAPAN WHISTLEBLOWING DAN PERAN DEWAN PENGAWAS

Sebagai perwujudan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan senantiasa melakukan penerapan berbagai aspek secara efektif dan efisien, salah satunya adalah *Whistleblowing System* (WBS).

Sebagai salah satu bentuk implementasi GCG di Perseroan, WBS menjadi sistem pelaporan yang memiliki peran penting dalam mengatur tata kelola dan seluruh kegiatan operasional Perseroan yang dipandang keluar batas dan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bagi Perseroan, penerapan WBS perlu untuk senantiasa diterapkan di dalam Perseroan. WBS yang merupakan sistem pelaporan, dapat digunakan oleh Pemangku Kepentingan internal maupun eksternal untuk menunjang proses operasional dan meningkatkan kualitas kinerja Perseroan. Maka, Perseroan mendukung secara penuh pelaksanaan sistem pelaporan ini agar kegiatan usaha Perseroan dapat

## FREQUENCY OF ADVICE PROVISION

Throughout 2018, the Board of Commissioners has provided opinions, recommendations, and advices to support the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities in managing the Company. The Board of Commissioners provided various inputs that were necessary through coordination meeting mechanism every 3 (three) months, which is held in conjunction with discussion on the Company's financial statements. The advice provision is a manifestation of the Board of Commissioners' support to the management and implementation process of the Company's business activities in order to achieve the Company's vision, mission, and goals.

## OPINION ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners considers that the Company's business outlook in 2019 will be promising. The Board of Commissioners is highly optimistic that 2019 will be better than the previous year in various aspects, among others due to the existence of TBIG as the controlling shareholder. With the existence of TBIG as the controlling shareholder, the Board of Commissioners is certain that performance in 2019 and the following years will continue to improve.

## WHISTLEBLOWING IMPLEMENTATION AND ROLE OF SUPERVISORY BOARD

As manifestation of the Company's commitment to constantly improving Good Corporate Governance (GCG) implementation, the Company continuously conducts effective and efficient implementation of its various aspects, including the Whistleblowing System (WBS).

As part of GCG implementation at the Company, WBS serves as a reporting system with an important role in regulating governance and all operational activities of the Company that are deemed out of bounds and contradict the principles of GCG and the provision of applicable laws and regulations.

For the Company, continuous WBS implementation at the Company is necessary. WBS as a reporting system can be used by internal and external Stakeholders to support the operational process and improve performance quality of the Company. Therefore, the Company fully supports the implementation of this reporting system so as to enable the Company's business activities to run according to targets and plans. As a Company

terus berjalan sesuai dengan target dan rencana. Sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berperan dalam menangani proses pelaporan yang melibatkan operasional bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris tidak menerima laporan WBS yang berkaitan dengan kegiatan usaha operasional Perseroan. Hal tersebut menunjukkan adanya kinerja yang baik dari Perseroan dalam menjalankan proses operasional.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS

Pada tahun 2018, struktur organisasi dan operasional Perseroan mengalami perubahan. Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada Kamis, 24 Mei 2018, kuorum dalam RUPS Tahunan telah menyetujui pengangkatan Bapak Edwin Sutanto sebagai Komisaris Utama dan Bapak Theignatius Agus Salim sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2018 memiliki susunan sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Edwin Sutanto  
Komisaris Independen : Theignatius Agus Salim

## PENUTUP

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh jajarannya. Kami mengapresiasi seluruh kinerja, berbagai upaya, serta kontribusi aktif dalam melakukan pengelolaan Perseroan hingga mampu melewati tahun 2018 yang penuh tantangan. Kami sampaikan pula terima kasih dan apresiasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Semoga Perseroan dapat terus mengembangkan dan meningkatkan pertumbuhan usaha demi keberlangsungan Perseroan guna memberikan dampak positif bagi banyak pihak.

organ with supervisory function, the Board of Commissioners plays a role in handling the reporting process that is related to the Company's business operations. Throughout 2018, the Board of Commissioners did not receive any report relating to the Company's business operation activities. This shows that the Company has performed well in carrying out its operational process.

## CHANGES IN SUPERVISORY BOARD COMPOSITION

In 2018, the organization and operational structure of the Company has changed. Based on Annual GMS held on Thursday, May 24, 2018, the quorum at the Annual GMS has approved the appointment of Mr. Edwin Sutanto as the President Commissioner and Mr. Theignatius Agus Salim as Independent Commissioner.

Therefore, composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

### Board of Commissioners

President Commissioner : Edwin Sutanto  
Independent Commissioner : Theignatius Agus Salim

## CLOSING

To conclude, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our utmost gratitude to the Board of Directors and all of its personnel. We appreciate the performance, efforts, and active contribution in managing the Company so as to be able to pass the challenging year of 2018. We would also convey our gratitude and appreciation to the Stakeholders for their trust in the Company. May the Company be able to continue developing and increasing business growth in order to sustain and give positive impacts to numerous parties.

Hormat Saya / Best Regards,  
Jakarta, April 2019



**EDWIN SUTANTO**

**Komisaris Utama**

President Commissioner



**Paulus Ridwan  
Purawinata**

Presiden Direktur & Direktur  
Independen / *President Director &  
Independent Director*

**LAPORAN  
DIREKSI**  
*Report of the Board of  
Direction*

## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Respected Stakeholders,

Sebagai pembuka, perkenankan kami menyampaikan ungkapan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat berlimpah yang diberikan kepada PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Atas karuniaNya, Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang terjadi sehingga dapat mencatatkan hasil yang cukup memuaskan di tahun 2018. Dalam Laporan Tahunan ini, kami atas nama Direksi Perseroan akan menyajikan laporan kinerja dan informasi terkait Perseroan sebagai wujud tanggung jawab kami.

### KONDISI PEREKONOMIAN

Kondisi ekonomi nasional pada tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, 2017. PDB Indonesia di tahun 2018 meningkat sebesar 5,17% atau lebih baik dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2017 sebesar 5,07%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh konsumsi rumah tangga, sementara kegiatan investasi dan belanja modal pemerintah bertumbuh lebih lambat.

Walaupun peningkatan PDB memiliki kontribusi positif terhadap kondisi ekonomi nasional, ada beberapa hal yang menyebabkan ketidakpastian pada kegiatan bisnis. Salah satu yang banyak dirasakan adalah terjadinya apresiasi nilai tukar dollar Amerika Serikat yang cukup signifikan, sehingga sempat menembus level Rp 15,000 untuk 1 dollar AS.

Secara keseluruhan, dampak kondisi ekonomi terhadap aktivitas bisnis Perseroan adalah berkurangnya appetite belanja modal perusahaan operator telekomunikasi sehingga pertumbuhan menara Perseroan tidak optimal.

### KINERJA PERUSAHAAN

Kinerja Perseroan secara keseluruhan sudah mencatatkan hasil yang baik. Dari sisi operasional, hasil yang diperoleh cukup baik secara umum, namun terdapat target yang tidak terlaksana di tahun 2018, yaitu target pertumbuhan menara. Tidak tercapainya target tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor yang berpengaruh, baik internal maupun eksternal.

Sedangkan dari sisi keuangan, terdapat kemajuan yang signifikan pada pendapatan dan EBITDA Perseroan. Pada tahun 2018, Perseroan telah meningkatkan pendapatan dengan mencatat hasil sebesar Rp34,6 miliar, lebih tinggi

To begin, allow us to express our gratitude to God the Almighty for His blessing and grace bestowed upon PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Due to His blessing, the Company was able to face numerous challenges and obstacles and record a satisfying result in 2018. In this Annual Report, on behalf of the Company's Board of Directors, we will present the performance report and information pertaining to the Company as part of our responsibility.

### ECONOMIC CONDITION

The national economic condition in 2018 showed an improvement compared to the previous year of 2017. The Indonesian GDP in 2018 increased to 5.17%, which was higher than the growth in 2017 at 5.07%. The Indonesian economic growth was supported by household consumption, while investment activities and capital expenditure by the government grew at a slower rate.

Despite the positive contribution of GDP increase to the national economic condition, there were several factors that resulted in uncertainties in business activity. Among those with the most pronounced impact was the significant appreciation of the United States dollar exchange rate, which had exceeded Rp15,000 per 1 US dollar.

In general, the impact of economic condition to the Company's business activities took form in the declining appetite of telecommunications operators for capital expenditure, so the growth of the Company's towers has not been optimal.

### COMPANY PERFORMANCE

The overall performance of the Company has recorded satisfying result. In terms of operations, the generated result has been generally favorable, although the target of tower growth in 2018 remained unattainable. This unattained target was due to several influential factors, both internally and externally.

Meanwhile, in terms of finance, there was a significant improvement in the Company's revenues and EBITDA. In 2018, the Company recorded revenues amounting to Rp34.6 billion, up 29% compared to the revenues in 2017 at Rp26.76 billion.

29,3% dibandingkan pendapatan tahun 2017 sebesar Rp26,76 miliar. Meskipun begitu, ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki, salah satunya struktur permodalan Perseroan yang diharapkan dapat terselesaikan pada tahun 2019.

Sementara dari sisi manajemen risiko, Perseroan telah melakukan pengelolaan dengan baik pada tahun 2018. Perseroan memiliki tim yang bertugas untuk melakukan *assessment* pada kebijakan bisnis yang diambil Perseroan.

## PROSPEK USAHA

Perseroan memandang prospek usaha di tahun 2019 akan menunjukkan kinerja yang positif dan hasil yang optimal. Hal tersebut tergambar melalui adanya transaksi perubahan pengendalian pada akhir tahun 2018 di mana PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) masuk ke dalam Perseroan dan memiliki 51% saham yang menyebabkan perubahan pengendalian dari PT Amanda Cipta Persada ke TBIG.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sebagai salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia memiliki pengalaman dan *know-how* yang tinggi, sehingga dengan adanya transaksi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada pertumbuhan Perseroan dan pengelolaan Perseroan di masa mendatang, terlebih di tahun 2019. Dengan adanya keahlian dan pengalaman TBIG serta dukungan jaringan lokasi *retail stores* dari Alfa Group, kami berkomitmen akan memberikan hasil yang lebih baik di tahun 2019.

## STRATEGI PERSEROAN

Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan kinerja operasional agar dapat memberikan layanan yang lebih baik, terutama dalam hal kualitas dan ketepatan waktu pelayanan. Perseroan juga memperkuat tim marketing agar lebih fokus pada *solution* dan *location based offering*. Perseroan juga berusaha menerapkan *lean organization* dan *cost efficiency*.

Langkah-langkah ini berdampak positif dalam meningkatkan kinerja Perseroan dimana Perseroan mampu meningkatkan pendapatan sebesar 29%, sementara EBITDA meningkat sebesar 74%, bila dibandingkan dengan tahun 2017. Pertumbuhan pendapatan dan EBITDA Perseroan merupakan hasil kerja keras seluruh sumber daya manusia Perseroan yang selalu sigap dalam menghadapi tantangan pasar dan mampu memberikan nilai tambah bagi pelanggan Perseroan.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan hubungan dengan operator telekomunikasi sebagai mitra Perseroan, sehingga hal tersebut dapat memaksimalkan penambahan penyewaan kolokasi pada portfolio menara yang telah ada dan dapat memperlebar portfolio perseroan dengan proses *build-to-suit*.

Nevertheless, there were necessary improvements, among others regarding the Company's capital structure, which is expected to complete in 2019.

In terms of risk management, the Company has carried out proper management in 2018. The Company has a team responsible for conducting assessment on the business policies taken by the Company.

## BUSINESS OUTLOOK

The Company views that the business outlook in 2019 will show a positive and optimum performance. This is indicated by the control-changing transaction by the end of 2018, where PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) joined the Company and owned 51% of its shares, thus changing the controlling position from PT Amanda Cipta Persada to TBIG.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk as one of the largest independent tower company in Indonesia has a high level of experience and know-how, so this transaction is expected to contribute positively to the Company's growth and management in the future, especially in 2019. With the expertise and experience of TBIG as well as location support from retail store network of Alfa Group, we are committed to providing better results in 2019.

## COMPANY STRATEGY

The Company strives to improve operational performance so as to provide better service, particularly in terms of quality and timeliness of service. The Company has strengthened its marketing team to focus on solution and location-based offering. We have also worked to implement lean organization and cost efficiency.

These measures impacted positively in enhancing the Company's performance, where the Company managed to increase revenues by 29%, while EBITDA increased 74% compared to that of 2017. The growth in revenues and EBITDA of the Company is a result of the hard work of all human resources of the Company, who were always ready to face market challenges and able to provide added values for the Company's customers.

The Company is also committed to building relationships with telecommunications operators as the Company's partners, so as to maximize the increase of collocation rent in existing towers portfolio and expand the Company's portfolio with build-to-suit process.



## TANTANGAN YANG DIHADAPI

Bidang telekomunikasi yang terus bergerak dinamis dan cepat seiring dengan pergerakan teknologi yang kian pesat, menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan yang bergerak di industri telekomunikasi. Persaingan dalam meraih pelanggan yang kini perilakunya lebih banyak berdasar pada konsumsi aktivitas dan pengalaman menjadi semakin ketat dari tahun ke tahun.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan berupaya untuk senantiasa meningkatkan kinerja dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas bagi para pelanggan Perseroan. Selain itu, Perseroan menyiapkan para insan Perseroan agar selalu cakap dalam menghadapi tantangan persaingan industri dan memenuhi kebutuhan pasar.

## PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi komitmen Perseroan untuk senantiasa diterapkan dalam segala lini. Dalam pelaksanaannya, kaidah-kaidah yang ditetapkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) diangkat oleh Perseroan agar penerapan GCG semakin optimal. Selain itu, Perseroan turut mengedepankan praktik *best practices* untuk mendukung penerapan GCG yang semakin baik.

Hal tersebut terwujud dalam pelaksanaan GCG di tahun 2018 yang menjadi lebih baik. Laporan keuangan selalu dapat disampaikan oleh Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu. Perseroan juga telah melaksanakan kewajibannya sebagai Perusahaan Terbuka dengan terus aktif memberikan informasi terbaru yang berkaitan dengan Perseroan, sehingga lebih transparan dalam hal pengelolaan bisnis usaha. Selain itu, keterbukaan informasi ini dilakukan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham Perseroan.

## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi Perseroan, berkembang bersama dengan masyarakat adalah suatu hal yang penting dilakukan. Perseroan berkomitmen untuk turut berperan serta dan memberikan kontribusi aktif dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Maka, Perseroan mencanangkan dan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai wujud nyata dari komitmen Perseroan.

Dalam prosesnya, Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan aspek sosial dalam operasional Perseroan. Salah satu bentuk di antaranya adalah dengan memperbaiki rumah ibadah, memperbaiki jalan, dan membantu biaya pendidikan bagi

## CHALLENGES

The telecommunications sector that continues to move dynamically and vastly along with the increasingly rapid technological development is a challenge for the Company that engages in the telecommunications industry. Competition in reaching customers whose behavior is now based more on consumption of activities and experiences becomes increasingly stringent over the years.

To face these challenges, the Company constantly strives to improve performance by providing the best and quality service for the Company's customers. Furthermore, the Company prepares its employees to be competent in facing the challenges of industrial competition and meeting the market needs.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) is the Company's commitment that is implemented in all lines. In its implementation, the Company adopts the principles established by the National Committee on Corporate Governance (KNKG) so that the implementation of GCG can be more optimal. Moreover, the Company also promotes best practices to support an improved GCG implementation.

This is realized in the implementation of GCG in 2018 which has improved. The Company was able to submit the financial statements to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority in a timely manner. The Company has also carried out its obligations as a Public Company by actively providing the latest information relating to the Company, thus increasing transparency in business management. In addition, this information disclosure is carried out by the Company as a form of accountability to the Company's Shareholders.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

For the Company, it is important to grow together with the community. The Company is committed to participating in and actively contributing to the improvement of the public living standards. Thus, the Company planned and implemented the Corporate Social Responsibility (CSR) program as real manifestation of the Company's commitment.

In its process, the Company is committed to taking account of the social aspect in the Company's operations, among others by renovating worship facilities, repairing roads, and assisting with educational costs for communities surrounding the

warga masyarakat yang berada di sekitar operasional Perseroan. Diharapkan dengan berkembangnya Perseroan, kontribusi lebih yang memberikan manfaat kepada lingkungan masyarakat dapat terus diberikan oleh Perseroan secara berkesinambungan.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Seluruh komite yang bekerja di bawah Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2018. Komite-komite tersebut telah berkontribusi dalam mendukung pengelolaan yang dilakukan Direksi dan membantu dalam implementasi GCG Perseroan yang lebih baik. Manajemen turut mengapresiasi masukan-masukan yang diberikan agar dapat diperbaiki di masa mendatang.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan susunan, sehingga tatanan Direksi Perseroan hingga akhir tahun buku adalah sebagai berikut:

### Direksi

Presiden Direktur : Paulus Ridwan Purawinata  
& Direktur Independen  
Direktur & Sekretaris Perusahaan : Riady Nata

### APRESIASI

Akhir kata, kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Ungkapan terima kasih turut kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas seluruh dukungan, masukan, dan arahan yang telah banyak membantu kami dalam menjalankan Perseroan. Apresiasi yang besar kami berikan juga kepada seluruh jajaran Perseroan yang telah memberikan kontribusi dan dedikasi terbaik bagi Perseroan guna menjaga keberlangsungan Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

Kami mengapresiasi segala bentuk kepercayaan, dukungan, hingga masukan yang kami terima hingga Perseroan dapat berjalan dengan baik dan mampu melewati tahun 2018 dengan pencapaian yang optimal. Kami senantiasa berharap, semoga Perseroan dapat terus berkembang dan memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Company. With the Company's development, it is expected to continuously give beneficial contribution to the community.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

All committees working under the Board of Directors have performed their duties and responsibilities properly throughout 2018. These committees have contributed in supporting the management carried out by the Board of Directors and assisted in improving GCG implementation of the Company. The management appreciates the inputs that have been provided for improvement in the future.

## CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Throughout 2018, composition of the Company's Board of Directors has not changed until the end of the fiscal year and is as follows:

### Board of Directors

President Director : Paulus Ridwan Purawinata  
& Independent Director  
Director & Corporate Secretary : Riady Nata

### APPRECIATION

As conclusion, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank all Shareholders for their trust in us. Our gratitude extends to the Board of Commissioners for their support, input, and guidance that have helped us in running the Company. We highly appreciate all personnel of the Company who have given their best contribution and dedication to the Company in order to maintain the Company's sustainability at the present and in the future.

We appreciate all forms of trust, support, and input that we have received so that the Company can run properly and was able to pass 2018 with optimum achievement. We hope that the Company will continue to grow and give the best to all stakeholders.

Hormat Saya / Best Regards,  
Jakarta, April 2019

**PAULUS RIDWAN PURAWINATA**  
Presiden Direktur & Direktur Independen  
President Director & Independent Director

03

# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*





# IDENTITAS PERUSAHAAN

*Company Identity*

**NAMA / NAME**

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

**TANGGAL PENDIRIAN / DATE OF ESTABLISHMENT**

8 November 1995

**DASAR HUKUM PENDIRIAN / LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT**

Akta No. 136 tanggal 8 November 1995. /  
Deed of Establishment No.136 dated 8  
November 1995.

**BIDANG USAHA / LINE OF BUSINESS**

Jasa Penyediaan infrastruktur telekomunikasi,  
termasuk melakukan investasi atau  
penyertaan pada perusahaan lain yang  
bergerak di bidang penunjang telekomunikasi.  
*/ Provider of telecommunication infrastructure  
services, including investment or participation  
in other companies engaging in the sector of  
telecommunication support.*

**MODAL DASAR / AUTHORIZED CAPITAL**

Rp80.000.000.000

**MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR  
PENUH / ISSUED AND FULLY PAID UP  
CAPITAL**

Rp31.460.000.000

**KODE SAHAM / KODE SAHAM**  
GOLD

**KEPEMILIKAN SAHAM /  
KEPEMILIKAN SAHAM**

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk: 51%  
PT Amanda Cipta Persada: 17,87%  
PT Mulia Sukses Mandiri: 13,42%  
Masyarakat / *Public*: 17,71%

**JUMLAH PEGAWAI /  
NUMBER OF EMPLOYEES**

27 pegawai / *employees*

**ALAMAT KANTOR PUSAT /  
HEAD OFFICE ADDRESS**

Gedung Mutiara Lantai 2,  
Jl Mampang Prapatan No. 10  
Jakarta 12790, Indonesia  
Tel. (+62) 21 797 5207  
Fax. (+62) 21 797 5208

**ALAMAT EMAIL PERUSAHAAN /  
CORPORATE EMAIL ADDRESS**

corporatesecretary@ptvti.co.id

**SITUS WEB PERUSAHAAN /  
CORPORATE WEBSITE**

www.ptvti.co.id

**KETERANGAN PERUBAHAN NAMA    INFORMATION ON NAME CHANGE**



PT GOLDEN  
RETAILINDO TBK



PT VISI TELEKOMUNIKASI  
INFRASTRUKTUR TBK

# SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

## Company at A Glance

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (Perseroan) adalah sebuah perusahaan penyedia layanan jasa infrastruktur telekomunikasi. Didirikan pada tahun 1995 berdasarkan akta notaris No. 138 tanggal 8 November 1995 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 tanggal 29 Desember 1995.

Pada awal berdiri hingga 2016, Perseroan beroperasi sebagai perusahaan perdagangan ritel dan pengelola ruang usaha komersial. Perseroan merupakan salah satu pelopor pengembangan bisnis supermarket di Indonesia dan tumbuh menjadi salah satu yang terbesar. Pada 26 Maret 2002, Perseroan berganti nama menjadi PT Golden Retailindo dan melakukan penjualan saham perdananya pada 25 Juni 2010.

Perseroan melakukan Penawaran Umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 7 Juli 2010. Melihat peluang usaha yang terbuka di bidang telekomunikasi, Perseroan mengakuisisi PT Permata Karya Perdana dan mengubah kegiatan utama menjadi penyedia sarana serta layanan operasional infrastruktur telekomunikasi pada 2016. Terkait perubahan kegiatan utama perusahaan tersebut, Perseroan berganti nama menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk pada 2016.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (Perseroan) is a company that provides telecommunication infrastructure services which was established in 1995, pursuant to notarial deed No. 138 dated November 8, 1995 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-17.467.HT.01.01 dated December 29, 1995.

Since its establishment up to 2016, the Company operated as a retail trading and commercial business space management company. The Company was one of the pioneers of supermarket business development in Indonesia and grew as one of the largest companies in the sector. On March 26, 2002, the Company changed its name to PT Golden Retailindo and conducted its initial public offering in 2010.

All of the Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange on July 7, 2010. Due to being aware of business opportunities in telecommunication sector, the Company acquired PT Permata Karya Perdana and changed its main activities into provider of facilities and operational telecommunication infrastructure in 2016. In relation to the change in main activities, the Company changed its name to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk in 2016.

# VISI DAN MISI PERUSAHAAN

## Vision and Mission of The Company

VISI  
VISION

**Menjadi perusahaan penyedia telekomunikasi infrastruktur yang terkemuka di Indonesia.**

*To be the leading provider of telecommunication infrastructure in Indonesia.*

MISI  
MISSION

**Memfasilitasi perkembangan industry telekomunikasi dengan menyediakan infrastruktur yang berkualitas.**

*To facilitate industrial development of telecommunication by providing quality infrastructure.*

**PERNYATAAN / STATEMENT:**

Visi, Misi, dan Budaya Perseroan telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. / Vision, Mission, and Corporate Culture have been discussed, studied, reviewed and jointly approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.





# NILAI-NILAI PERUSAHAAN

## Corporate Values



**PROFESIONALISME**  
Professionalism



**INTEGRITAS**  
Integrity



**KERJA SAMA**  
Team Work

### PERNYATAAN / STATEMENT:

Visi, Misi, dan Budaya Perseroan telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. / Vision, Mission, and Corporate Culture have been discussed, studied, reviewed and jointly approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

### KEGIATAN USAHA

Berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, Visi Telekomunikasi menjalankan usaha di bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

### PRODUK DAN JASA

Sebagai kegiatan usaha utama, Perseroan menawarkan berbagai jasa meliputi:

1. Jasa telekomunikasi umum;
2. Jasa penyelenggara usaha teknik;
3. Jasa maintenance peralatan telekomunikasi;
4. Jasa penyedia dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi;
5. Jasa pengadaan Sumber Daya Manusia (SDM) telekomunikasi;
6. Jasa konsultasi bidang telekomunikasi;
7. Jasa konsultasi bidang listrik (elektrikal);
8. Jasa persewaan menara dan peralatan telekomunikasi;
9. Jasa transportasi;
10. Jasa persewaan dan pengelolaan menara Base Transceiver Station (BTS);
11. Jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi;
12. Jasa konsultasi manajemen, bisnis administrasi, strategi pengembangan bisnis dan investasi; serta
13. Melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.

Selain itu, Perseroan juga dapat menawarkan jasa-jasa lain sebagai kegiatan usaha penunjang meliputi:

1. Jasa persewaan dan pengelolaan bangunan-bangunan;
2. Jasa persewaan dan pengelolaan ruangan-ruangan kantor;
3. Jasa persewaan dan pengelolaan ruang-ruang pertokoan;
4. Jasa persewaan dan pengelolaan ruangan-ruangan apartemen;
5. Jasa persewaan dan pengelolaan kondominium berserta fasilitasnya; dan
6. Jasa konsultasi bidang konstruksi.

### BUSINESS ACTIVITY

Pursuant to the Company's Articles of Association, Visi Telekomunikasi runs its business in the sector of providing telecommunication infrastructure services, including investment or participation in other companies engaging in the sector of telecommunication support and engage their business in services sector, particularly telecommunication support services

### PRODUCTS AND SERVICES

As the main business activities, the Company offers various services, including:

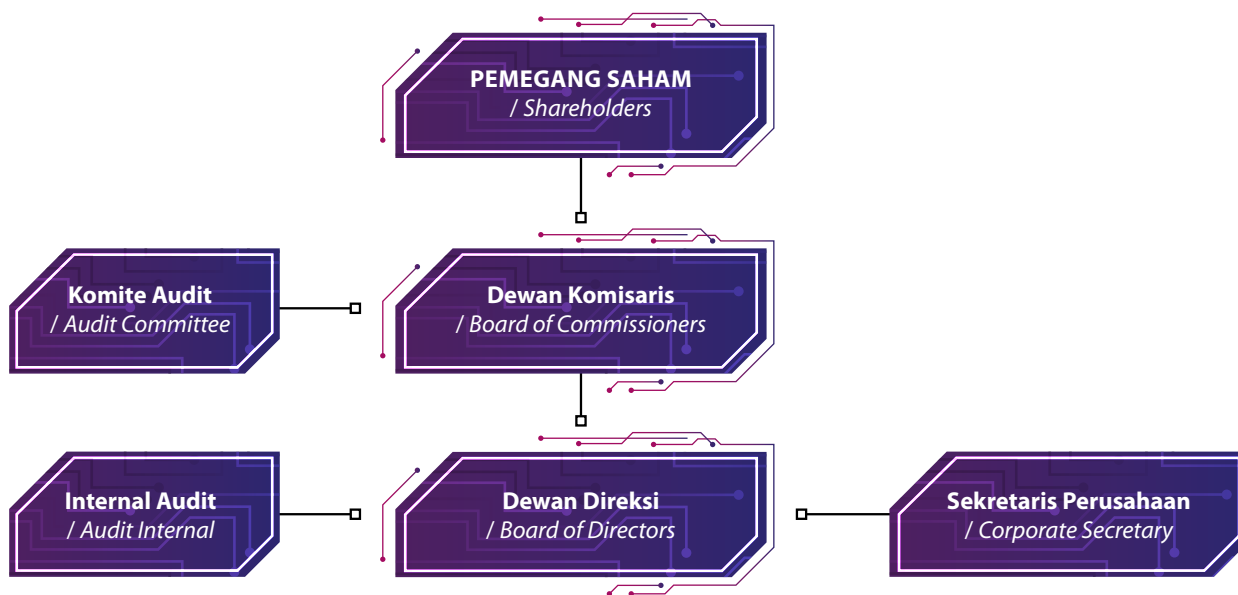
1. General telecommunication services;
2. Engineering business provider services;
3. Maintenance services on telecommunication equipment;
4. Multimedia provision and utilization services through telecommunication equipment;
5. Procurement of telecommunication Human Capital (HC) services;
6. Consultation services in telecommunication sector;
7. Consultation services in electrical sector;
8. Tower and telecommunication equipment leasing services;
9. Transportation services;
10. Base Transceiver Station (BTS) tower leasing and management services;
11. Consultation services in telecommunication installation;
12. Consultation services in management, administration business, business development and investment strategy; and
13. Investment or participation in other companies.

In addition, the Company may also offer other services as supporting business activities including:

1. Leasing and management services of buildings;
2. Leasing and management services of office spaces;
3. Leasing and management services of retail spaces;
4. Leasing and management services of apartment rooms;
5. Leasing and management services of condominium and its facilities; and
6. Consultation services in construction sector.

# STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

## Organization Structure



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, bermesin di Jakarta. Beliau lahir di Jakarta, 19 September 1971. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS nomor 189 tanggal 24 Mei 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara dengan Program Studi Akuntansi pada tahun 1995.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Siddarta Harsno-Coopers & Lybrand (1995 – 1997), Konsultan Pajak dan Akuntansi di PT Sanjaya Konsultindo Nusantara (1997 – 2000), dan pernah bekerja di bagian Akuntansi, Keuangan, dan Pajak di PT Perkasa Internusa Mandiri (2000 – 2010) dengan jabatan terakhir sebagai Asisten General Manager.

An Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. He was born in Jakarta, September 19, 1971. He was appointed as Commissioner based on GMS Resolution number 189 dated May 24, 2018. He graduated from Universitas Tarumanagara in Accounting Study Program in 1995.

Previously, he served as auditor in Public Accounting Firm of Siddarta Harsno-Coopers & Lybrand (1995-1997), Tax and Accounting Consultant in PT Sanjaya Konsultindo Nusantara (1997-2000), and worked in Accounting, Finance, and Tax in PT Perkasa Internusa Mandiri (2000-2010) with his last position as Assistant General Manager.



**Edwin Sutanto**  
 Presiden Komisaris  
 President Commissioner



**Theignatius Agus Salim**  
Komisaris  
*Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Kubu, 11 Mei 1958. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS nomor 189 tanggal 24 Mei 2018. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1985.

Beliau mengawali karier profesionalnya sebagai Senior Accountant di PT Centronix (1980-1981), Manajer Penjualan dan Promosi di PT Bentoel Indonesia (1984-1991), *Field Operations Manager* di PT Philip Morris Indonesia (1992-1994), Managing Director PT Indolink First Pacific, General Manager Marketing, Sales Operations di PT Excelkomindo Pratama, dan General Manager PT Persada Komindo (1994-1997). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Sales Director di PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk (1997-2003), Country Head Sampoerna Taiwan Corporation (2003-2004), Komisaris PT Global Bangun Sukses (2005-2009), Anggota Komite Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2011) dan Direktur Independen/Direktur Corporate Audit PT Sumber Alfaria Trijaya (2011-2017).

An Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta. He was born in Kubu, May 11, 1958. Appointed as Independent Commissioner based on GMS Resolution number 189 dated May 24, 2018. He received Bachelor of Economics majoring in Management from Universitas Katolik Atmajaya in 1985.

He started his professional career as Senior Accountant in PT Centronix (1980-1981), Sales and Promotion Manager in PT Bentoel Indonesia (1984-1991), Field Operations Manager in PT Philip Morris Indonesia (1992-1994), Managing Director in PT Indolink First Pacific, General Manager of Marketing and Sales Operations in PT Excelkomindo Pratama, and General Manager of PT Persada Komindo (1994-1997). In addition, he also served as Sales Director in PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk (1997-2003), Country Head of Sampoerna Taiwan Corporation (2003-2004), Commissioner of PT Global Bangun Sukses (2005-2009), Member of the Audit Committee in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2011) and Independent Director/Director of Corporate Audit in PT Sumber Alfaria Trijaya (2011-2017).

## PROFIL DIREKSI

### *Profile of Board of Directors*



**Paulus Ridwan P.**  
Presiden Direktur merangkap Direktur  
Independen / *President Director &  
Independent Director Profile*

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Bandung, 19 Juli 1967. Beliau menempuh pendidikan jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti pada tahun 1986. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Nomor 117 tanggal 26 Mei 2016. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur Independen.

Beliau pernah menjabat sebagai Head Dealer di Smith New Court Securities-South East Asia (1993 – 1994), Associate Director di PT Standard Chartered Securities (1994 – 1997), Vice President di PT Jardine Fleming (1998 – 2001), dan di bagian Capital Market Division di PT Semesta Indovest (2001 – 2011). Sejak 2011, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Equator Securities (2011 – 2018), Komisaris Independen PT Semesta Indovest Sekuritas sejak 2018, serta masih menjabat sebagai Komisaris Independen PT Multistrada Arah Sarana sejak tahun 2011.

An Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. He was born in Bandung, July 19, 1967. He attended Trisakti University majoring in Accounting in 1986. He serves as President Director based on GMS Resolution Number 117 dated May 26, 2016. He also holds concurrent positions as Independent Director.

He had served as Head Dealer in Smith New Court Securities-South East Asia (1993 – 1994), Associate Director in PT Standard Chartered Securities (1994 – 1997), Vice President in PT Jardine Fleming (1998 – 2001), and Capital Market Division in PT Semesta Indovest (2001 – 2011). Since 2011, he also served as President Commissioner in PT Equator Securities (2011 – 2018), Independent Commissioner in PT Semesta Indovest Sekuritas since 2018, and currently serves as Independent Commissioner in PT Multistrada Arah Sarana since 2011.



Warga Negara Indonesia, 30 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Jakarta, 17 Mei 1988. Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Nomor 117 tanggal 26 Mei 2016. Beliau menyelesaikan pendidikan di Kelley Business School Indiana University Bloomington pada tahun 2010.

Beliau memulai karier dengan bekerja di PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory (2010-2014) dan PT Equator Securities (2014 – 2015). Selain menjabat sebagai Direktur, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Mulia Sukses Mandiri.

An Indonesian citizen, 30 years old, domiciled in Jakarta. He was born in Jakarta, May 17, 1988. He serves as Director based on GMS Resolution Number 117 dated May 26, 2016. He graduated from Kelley Business School Indiana University Bloomington in 2010.

He started his career by working in PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory (2010-2014) and PT Equator Securities (2014-2015). In addition to his position as Director, he also serves as Commissioner in PT Mulia Sukses Mandiri.



**Riady Nata**

Direktur & Sekretaris Perusahaan  
Director & Corporate Secretary

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham utama Perseroan terdiri dari pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan hingga 31 Desember 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Composition of majority shareholders of the Company consists of shareholders with more than 5% of the Company's shares as of December 31, 2018, with the following details:

Nilai Nominal Rp100 per saham / Nominal Value Rp100 per share				
Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nominal / Nominal Value (Rp)	%	
<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	800.000.000	80.000.000.000	100,00	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-In Capital</b>				
1. Tower Bersama Infrastruktur Tbk	160.446.200	16.044.620.000	51,00	
2. PT Amanda Cipta Persada	56.221.600	5.622.160.000	17,87	
3. PT Mulia Sukses Mandiri*	42.206.000	4.220.600.000	13,42	
4. Masyarakat dan/atau dengan kepemilikan kurang dari 5% / Public and/or ownership less than 5%	55.726.200	5.572.620.000	17,71	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-In Capital</b>	<b>314.600.000</b>	<b>31.460.000.000</b>	<b>100,00</b>	
Saham dalam Portepel / Share in Portfolio	<b>485.400.000</b>	<b>48.540.000.000</b>		
Klasifikasi Pemegang Saham / Classification of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	(%)	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	(%)
Institusi Asing / Foreign Institution	3	0,974%	3.600.700	1,15
Institusi Domestik / Domestic Institution	9	2,922%	304.776.900	96,88
Perorangan Asing / Foreign Individuals	2	0,649%	402.000	0,13
Perorangan Domestik / Domestic Individuals	294	95,455%	5.820.400	1,85

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

## Sharelisting Chronology

Penawaran Umum Perdana (IPO) / Initial Public Offering (IPO)	
Tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) / Date of Initial Public Offering (IPO)	7 Juli 2010
Jumlah Saham Yang Ditransaksikan / Total Traded Shares	86.000.000
Jumlah Saham Seluruhnya / Total Shares	286.000.000
Nilai Nominal Saham / Share Nominal Value	Rp100
Harga Saham Sebelum Pencatatan / Share Price Before Listing	-
Harga Saham Setelah Pencatatan / Share Price After Listing	Rp350 (harga penawaran) / (offering price)

## ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DAN/ATAU PERUSAHAAN ASOSIASI

### Subsidiary and/or Associate

Nama Entitas / Entity	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Business Activity	Jumlah Aset / Total Assets	% Kepemilikan / Ownership %
PT Permata Karya Perdana	Jakarta	Penyewaan Menara Telekomunikasi / Telecommunication Tower Rental	Rp238.436.537.583	99%

## INFORMASI LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### Information on Capital Market Supporting Professionals and Institutions

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professionals or Institutions	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Periode Penunjukan/ Penugasan / Appointment/ Assignment Period	Komisi/Fee yang Dibayarkan / Commission/Fee
<b>Biro Administrasi Efek (BAE) / Share Registrar</b> PT Raya Saham Registra d/h PT Risjad Salim Registra Gedung Plaza Sentral Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta, Indonesia	Pemeliharaan data pemegang saham dan Rapat Umum Pemegang Saham / Maintenance of shareholders and General Meeting of Shareholders data	Maret 2016 - sekarang / March 2016 - now	Rp40.000.000
<b>Kantor Akuntan Publik (KAP) / Public Accounting Firm</b> Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahja, & Rekan Gedung Jaya Lt. 1 Jl. M.H. Thamrin No.12 Jakarta 10340, Indonesia T. (+62) 21-31928000	Eksternal audit / External audit	2018	Rp175.000.000
<b>Notaris / Notary</b> Hasbullah Abdul Rasyid SH., Mkn. Gedung THE 'H' Tower Lantai 20 Suite A & G Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20 Kuningan Jakarta Selatan 12940	Pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Preparation of Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders 2018 and Extraordinary General Meeting of Shareholders	2018	Rp12.500.000

## PENGHARGAAN ATAU SERTIFIKASI YANG DIDAPAT PADA TAHUN 2018

### Awards and Certifications Received in 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak menerima penghargaan maupun sertifikasi dari pihak mana pun.

Throughout 2018, the Company did not receive any award or certification from any party.

# PETA OPERASIONAL

## Operational Map

**Kantor Pusat / Main Office**  
**Anak Perusahaan / Office**  
 Gedung Mutiara lantai 2,  
 Jl Mampang Prapatan No. 10  
 Jakarta 12780, Indonesia.  
 Telepon: (+62) 21 797 5207  
 Fax: (+62) 21 797 5208



# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk menyadari pentingnya peran Sumber Daya Manusia sebagai penentu keberhasilan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis serta mewujudkan visi, misi, dan tujuan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, diperlukan standar pengelolaan SDM yang mampu mengakomodasi segala kebutuhan Perseroan sehingga proses kerja dapat berjalan dengan efektif dan saling menunjang satu sama lain.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi, Perseroan berkomitmen dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi cepatnya perkembangan teknologi telekomunikasi. Perseroan meyakini SDM yang berkualitas mampu mengungguli persaingan dan mengatasi segala tantangan dan kendala yang dihadapi sehingga kelangsungan bisnis yang berkesinambungan dapat tercapa bagi Perseroan.

### STRUKTUR PENGELOLA SDM

Perseroan memiliki struktur pengelolaan SDM yang relatif ramping dikarenakan jumlah karyawan yang tidak banyak. Untuk bidang *Human Capital*, pengelolaan berada di bawah Yusron Hakim yang menjabat sebagai *Chief Technology Officer*.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk realizes the significance of Human Resources as a deciding factor of the Company's success in conducting business activities as well as realizing the Company's vision, mission, and business objectives. Therefore, a reliable HR management standard is required to accommodate the Company's needs so that work process can be effective and supportive of each other.

As a company engaging in telecommunication sector, the Company is committed to prepare human resources that is competent and ready to overcome the rapid development of telecommunication technology. The Company believes that high quality HR is able to outperform competition and overcome various challenges and issues in order to create sustainable business for the Company.

### HR MANAGEMENT STRUCTURE

The Company has an HR management structure that is relatively streamlined due to the small number of employees. The Human Capital division is under the management of Yusron Hakim as the Chief Technology Officer.

## KOMPOSISI KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2018, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk memiliki 27 orang karyawan. Jumlah tersebut telah melalui proses pertimbangan dengan kebutuhan operasional Perseroan dan tetap mengedepankan kualitas serta keterampilan SDM demi tercapainya kinerja yang berkualitas. Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, level manajerial dan usia tercantum dalam tabel sebagai berikut:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan / Education	2018	2017	Persentase Pertumbuhan / Growth Percentage
Pascasarjana / Master's Degree	5	5	0%
Sarjana / Bachelor's Degree	14	17	(18%)
Diploma / Diploma	3	2	50%
SMA atau Sederajat / High School or Equal	5	6	(17%)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>27</b>	<b>30</b>	<b>(10%)</b>

## EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2018, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk has 27 employees. The employees have passed through selection process that consider operational necessities of the Company as well as prioritize HR quality and skills to generate high quality performance. Employee compositions based on education, managerial level, and age are described in the following table:

### Employee Composition Based on Educational Level

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Manajerial

Level Manajerial / Managerial Level	2018	2017	Persentase Pertumbuhan / Growth Percentage
Manajemen Puncak / Top Management	3	3	0%
Manajemen Madya / Middle Management	7	6	17%
Manajemen Dasar / Basic Management	11	11	0%
Pelaksana / Executive	6	10	(40%)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>27</b>	<b>30</b>	<b>(10%)</b>

### Employee Composition by Managerial Level

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Rentang Usia / Age	2018	2017	Persentase Pertumbuhan / Growth Percentage
> 50 tahun / years old	2	2	0%
41 – 50 tahun / years old	10	11	(9%)
31 – 40 tahun / years old	7	9	(22%)
21 – 30 tahun / years old	8	8	0%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>27</b>	<b>30</b>	<b>(10%)</b>

### Employee Composition by Age

## PERNYATAAN PERSAMAAN HAK

Perseroan senantiasa menjamin kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan VTI dalam mengembangkan kompetensi dan keahlian. Pemberian kesempatan pengembangan kompetensi senantiasa mempertimbangkan hasil evaluasi profesional tanpa membeda-bedakan ras, agama dan kepercayaan, warna kulit, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, status veteran, kondisi fisik, kondisi medis, atau orientasi seksual. Kebijakan ini selaras dengan komitmen Perseroan yang mengedepankan hak asasi manusia yang dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan.

## EQUALITY OF RIGHTS

The Company continues to ensure equal opportunity for all employees of VTI in developing competency and skill. Opportunity for competency development is always given by taking into account result of professional evaluation regardless of race, religion, faith, skin color, gender, country of origin, ancestry, age, marital status, veteran status, physical condition, medical condition or sexual orientation. This policy is in line with the Company's commitment to uphold human rights in employee recruitment and selection process.

## REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIER

Sepanjang tahun 2018, Perseroan merekrut karyawan sejumlah 3 orang. Rekrutmen senantiasa mempertimbangkan

## RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

Throughout 2018, the Company recruited 3 employees. The recruitment always upholds the needs of the Company by

kebutuhan Perseroan dengan tetap menjunjung asas kesetaraan. Proses rekrutmen disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas Perseroan.

### KOMPENSASI DAN KEUNTUNGAN

Guna menarik sekaligus mempertahankan insan-insan unggul dalam Perseroan, Visi Telekomunikasi memiliki kebijakan remunerasi atau kompensasi bagi karyawan dengan senantiasa mempertimbangkan dasar-dasar kelayakan, perhitungan yang rasional, serta kinerja karyawan itu sendiri. Pertimbangan-pertimbangan tersebut mampu menciptakan penetapan remunerasi yang adil dan terstruktur bagi seluruh karyawan. Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan kompetensi dan kualitas karyawan yang ada serta mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga produktivitas dan progresivitas tenaga kerja dapat terjaga.

Struktur remunerasi karyawan VTI terdiri dari gaji pokok, tunjangan jabatan, insentif, tunjangan transport, serta tunjangan kesehatan dan asuransi melalui mekanisme *grading system*.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah membayar remunerasi karyawan sejumlah Rp7.625.182.502 dengan menerapkan prinsip keadilan dan tepat waktu.

### PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menjalankan komitmen pengembangan kompetensi SDM dengan membekali karyawan dengan berbagai program pelatihan dan pendidikan. Sepanjang 2018, karyawan telah mengikuti berbagai pelatihan yang dimuat pada tabel berikut:

Acara Pelatihan / Training	Lembaga Penyelenggara / Organized by	Jumlah Peserta / Total Participant
Competence at Work and BEI For HR	HRBP Indonesia	2
Outbound & Training	BBA	27
Discipline of Execution	HRC Jakarta	1
Competency Based Management	HRC Jakarta	1
Industrial Relation in Distruptive Era	HRC Jakarta	1
Sosialisasi Kesehatan ( <i>Health Talk</i> )	RS Tebet	26
Pelatihan Pemadam Kebakaran / Firefighting Training	Damkar & TNI Jakarta Selatan / Fire Brigade & Military of South Jakarta	1

### RENCANA DEPARTEMEN SDM TAHUN 2019

Departemen SDM sebagai divisi yang bertanggung jawab dengan SDM Perseroan telah mencanangkan rencana yang akan dilakukan untuk tahun 2019 berkaitan dengan pengembangan SDM agar semakin berkualitas dan berkompeten tinggi. Rencana Departemen SDM perihal kepegawaian di tahun 2019 meliputi:

1. Seminar "*Safety and Health in Construction*"
2. Outbound Karyawan
3. Seminar "*Health Talk*"

upholding equality principle. Recruitment process is adjusted to the needs and activities of the Company.

### COMPENSATION AND BENEFITS

In order to attract and hold on to excellent personnel in the Company, Visi Telekomunikasi has remuneration or compensation policy for employees by taking into account basis of appropriateness, rational calculation, and employee performance. Such considerations are able to create fair and structured remuneration determination for all employees. The Company is committed to put forward competency and quality of existing employees as well as to comply with prevailing labor regulation in order to maintain productivity and progressiveness of manpower.

Remuneration structure of VTI employees consists of basic salary, positional allowance, incentive, transportation allowance, health allowance and insurance through grading system mechanism.

In 2018, the Company's employee remuneration was recorded at Rp7,625,182,502 by applying fairness and timely principles.

### HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The Company is committed to perform HR competency development by preparing employees with various trainings and education. Throughout 2018, employees have participated in various trainings as described in the following table:

### HR DEPARTMENT PLAN IN 2019

The HR Department as the division in charge of the Company's HR has prepared plans that will be implemented in 2019 related to HR development in order to improve quality and competency. HR Department Plan regarding employment in 2019 includes:

1. "Safety and Health in Construction" Seminar
2. Employee Outbound
3. "Health Talk" Seminar



# TEKNOLOGI INFORMASI

## Information Technology

Dalam rangka menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis Perseroan, pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) senantiasa dikembangkan dan dioptimalisasi demi tujuan efektivitas dan efisiensi kinerja operasional. Selain itu, pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi juga mampu memberikan alternatif solusi pemecahan masalah yang dihadapi Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan Perseroan.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di bidang telekomunikasi, Perseroan menyadari pentingnya menumbuhkan daya saing di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menciptakan keunggulan bagi Perseroan dengan mengintegrasikan aktivitas bisnis yang ada sekaligus mempererat koordinasi di setiap divisi dan Departemen.

### TI PERSEROAN

Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna dan tepat sasaran merupakan salah satu fondasi utama bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis di bidang telekomunikasi. Pemanfaatan TI dalam lingkup bisnis Perseroan penting dilakukan untuk mendukung proses operasional bisnis. Dengan pendayagunaan yang optimum, TI dapat menjadi instrumen pengampu yang memudahkan para karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam pekerjaan.

### PENGEMBANGAN TI

Perseroan secara konsisten terus berupaya untuk mengembangkan pemanfaatan TI dalam pelaksanaan aktivitas bisnis Perseroan. Guna mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan memanfaatkan perkembangan TI dalam:

1. Standarisasi proses, sehingga prosedur aktivitas bisnis yang digerakkan Perseroan dapat dilakukan secara efektif dan efisien
2. Meningkatkan level automasi dari proses bisnis

Pengembangan TI ini diharapkan dapat mempermudah kinerja Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis, terutama dalam bidang *data collection*, pengolahan data menjadi informasi, dan proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang tepat.

In order to support implementation of the Company's business activities, utilization of Information Technology (IT) is always developed and optimized for operational performance effectiveness and efficiency purposes. Moreover, utilization and development of information technology is also able to provide alternative solution for solving issues faced by the Company so that is able to generate added values for stakeholders of the Company.

As a company engaging in telecommunication sector, the Company is aware of the importance of developing competitiveness amid the increasingly competitive business condition. Utilization of information technology can create excellence for the Company by integrating existing business activities as well as improving coordination in each division and Department.

### COMPANY'S IT

Appropriate and accurate utilization of information technology is one of the main foundations for the Company in conducting business in telecommunication sector. IT utilization within the Company's business scope is important to support the process of business operations. With optimum utilization, IT can become a supporting instrument that facilitates the employees in carrying out their duties and responsibilities.

### IT Development

The Company strives to consistently develop IT utilization in implementation of the Company's business activities. In order to realize such commitment, the Company utilizes IT development in:

1. Standardization process, so that the business activity procedures operated by the Company can be carried out effectively and efficiently.
2. Improving automation of business process

This IT development is expected to facilitate the Company's performance in carrying out business activities, especially in data collection, processing of data to information, and decision-making process based on accurate information.

# 04

# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion  
& Analysis*





# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

## *Management Discussion & Analysis*

### TINJAUAN OPERASI

Industri telekomunikasi di beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan signifikan dan pesat. Seiring dengan hal tersebut, peluang-peluang bisnis di ranah industri ini terbuka luas, terutama bagi bisnis-bisnis yang bergerak di bidang lain sehingga mampu turut serta dalam persaingan kancah bisnis industri tersebut. Hal tersebut yang menjadi dasar bagi Perseroan untuk berpindah haluan pada tahun 2016 dengan lini bisnis usaha utama yang berubah dari bisnis retail dan pengelolaan ruang usaha komersial ke bidang bisnis yang bergerak sebagai jasa penyedia infrastruktur telekomunikasi. Perseroan memandang bahwa dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi di dunia terutama di Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dan bergerak maju, akan memberikan peluang dan prospek yang menjanjikan di masa mendatang.

### TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Penjabaran mengenai kinerja keuangan Perseroan disusun dengan berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

#### **Uraian Kinerja Keuangan Perusahaan**

Melalui uraian kinerja keuangan, Kinerja Perseroan secara keseluruhan dapat tergambarkan dengan rinci dan jelas. Kinerja keuangan yang diuraikan dalam laporan keuangan meliputi laporan neraca, laba/rugi, dan arus kas yang harus selalu dipantau dan dikendalikan demi tercapainya laba maksimal Perseroan.

### OPERATIONAL REVIEW

The telecommunications industry in recent years has experienced significant and rapid improvement. This has opened extensive business opportunities within the industry, especially for businesses engaged in other fields so that they are able to participate in the business competition in this industry. This fact serves as basis for the Company to change the direction of its main line of business in 2016 from retail business and management of commercial business space to become provider of telecommunications infrastructure. The Company views that the rapid development of technology globally, especially in Indonesia as a developing and advancing country, will provide promising opportunities and prospects in the future.

### FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Description of the Company's financial performance is prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements which are presented in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are generally accepted in Indonesia for the year ended on December 31, 2018. The financial statements were audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with Unqualified opinion. The consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries on December 31, 2018, as well as its financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date are in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Discussion on the Company's financial performance is presented by taking into account the explanation in the notes of the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

#### **Description of the Company's Financial Performance**

Through a description of financial performance, the Company's overall performance can be illustrated clearly and in detail. The financial performance described in the financial statements includes the balance sheet, profit/loss, and cash flows that must always be monitored and controlled in order to achieve the maximum profit of the Company.



**Laporan Posisi Keuangan Tahun 2017-2018**  
Statements of Financial Position 2017-2018

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
<b>Aset / Assets</b>	<b>239.215.584.463</b>	<b>233.251.842.094</b>	<b>5.963.742.369</b>	<b>2,56%</b>
Aset Lancar / Current Assets	30.984.610.702	24.495.369.167	6.489.241.535	26,49%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	208.230.973.761	208.756.472.927	(525.499.166)	-0,25%
<b>Liabilitas / Liabilities</b>	<b>145.163.763.520</b>	<b>111.500.494.845</b>	<b>33.663.268.675</b>	<b>30,19%</b>
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	48.022.409.114	71.632.995.613	(23.610.586.499)	-32,96%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	97.141.354.406	39.867.499.232	57.273.855.174	143,66%
<b>Ekuitas / Equity</b>	<b>94.051.820.943</b>	<b>121.751.347.249</b>	<b>(27.699.526.306)</b>	<b>-22,75%</b>

**Aset**

Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 2,56% untuk tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017. Tercatat Aset Perseroan pada tahun 2018 memiliki total sebesar Rp239.215.584.463, sementara total tahun 2017 tercatat sebesar Rp233.251.842.094. Adanya peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha – pihak ketiga sebesar Rp11.206.273.454 sejalan dengan bertambahnya pendapatan Perseroan.

**Aset Lancar**

Untuk Aset Lancar, tercatat total yang dimiliki sebesar Rp30.984.610.702 pada tahun 2018. Dibandingkan dengan total Aset Lancar pada tahun 2017 yang memiliki besaran Rp24.495.369.167, terlihat adanya peningkatan sebesar 26,49%. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada piutang usaha – pihak ketiga sebesar 85,72% yang mana hingga 31 Desember 2018, piutang usaha ini belum jatuh tempo.

**Aset Tidak Lancar**

Aset Tidak Lancar tercatat memiliki besaran total pada tahun 2018 sejumlah Rp208.230.973.761. Total ini mengalami penurunan sebesar 0,25% dibandingkan besaran total pada tahun 2017 yang tercatat memiliki jumlah Rp208.756.472.927 juta. Penurunan ini terutama dikarenakan oleh penurunan nilai wajar aset tetap berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

**Liabilitas**

Liabilitas Perseroan tercatat berada pada besaran total sebanyak Rp145.163.763.520 pada tahun 2018, meningkat dibandingkan dengan total di tahun 2017 sebesar Rp111.500.494.845.

**Assets**

The Company's Assets increased by 2.56% in 2018 compared to that of 2017. The Company's total Assets in 2018 was recorded at Rp239,215,584,463 while total assets in 2017 was at Rp233,251,842,094. This increase was caused by the increased trade receivables - third parties by Rp11,206,273,454 in line with the increased revenue of the Company.

**Current Assets**

Total Current Assets owned in 2018 was at Rp30,984,610,702. Compared to the total Current Assets in 2017 at Rp24,495,369,167, there was an increase by 26.49%. This increase was caused by the increased trade receivables - third parties by 85.72% which as of December 31, 2018, it has not matured yet.

**Non-Current Assets**

Non-Current Assets in 2018 amounted to Rp208,230,973,761. This total experienced a decrease by 0.25% compared to the total of 2017 at Rp208.756.472.927 million. Such decrease was mainly caused by the decreased fair value of fixed assets based on assessment by independent assessor.

**Liabilities**

The Company's Liabilities was recorded at a total of Rp145,163,763,520 in 2018, increased compared to that of 2017 at Rp111,500,494,845. These figures show that the Company's

Maka, terlihat dari besaran tersebut, liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 30,19% yang disebabkan oleh adanya penambahan pada utang lain-lain dan pendapatan diterima di muka.

### Liabilitas Jangka Pendek

Untuk liabilitas jangka pendek, Perseroan membukukan total dengan besaran Rp48.022.409.114. pada tahun 2018. Besaran ini menurun dibandingkan dengan total pada tahun 2017 yang tercatat sejumlah Rp71.632.995.613. Perbandingan ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 32,96% yang terjadi karena reklasifikasi utang pihak berelasi dari liabilitas jangka pendek ke liabilitas jangka panjang sesuai dengan amandemen perjanjian pinjaman.

### Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2018, Perseroan membukukan besaran Liabilitas Jangka Panjang dengan total tercatat sebesar Rp97.141.354.406. Total tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 143,66%, dibandingkan pada tahun 2017 yang memiliki total tercatat sebesar Rp39.867.499.232. Terlihat total pada tahun 2018 mengalami peningkatan karena adanya reklasifikasi utang pihak berelasi seperti yang dijelaskan diatas.

### Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan memiliki rincian sebesar Rp94.051.820.943 pada tahun 2018, sedangkan pada tahun 2017 memiliki rincian sebesar Rp121.751.347.249. Dari besaran pada tahun-tahun tersebut, tercatat adanya penurunan di tahun 2018 sebesar 22,75% yang terjadi karena adanya penurunan cadangan revaluasi aset tetap sebesar Rp19.66.680.592 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

liabilities has increased by 30.19%, which was caused by additional other payables and unearned revenues.

### Current Liabilities

The Company booked total Current Liabilities amounting to Rp48,022,409,114 in 2018. This figure has decreased from that of 2017 at Rp71,632,995,613. This comparison shows a decrease of 32.96% which was caused by reclassification of payables to related parties from current liabilities to non-current liabilities in accordance with amendment to loan agreement.

### Non-Current Liabilities

In 2018, the Company booked Non-Current Liabilities totaling Rp97,141,354,406. This amount shows an increase of 143.66% from that of 2017 which was recorded at Rp39,867,499,232. The amount in 2018 experienced an increase due to reclassification of payables to related parties as explained above.

### Equity

Total Equity of the Company amounted to Rp94,051,820,943 in 2018, while the amount in 2017 was at Rp121,751,347,249. From these figures, a decrease of 22.97% was recorded in 2018 due to decrease in fixed assets revaluation reserves by Rp19,66,680,592 based on assessment by independent assessor.

## LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT (LOSS)

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan / Revenues	34.614.253.351	26.755.052.488	7.859.200.863	29,37%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	12.489.497.301	9.072.075.111	3.417.422.190	37,67%
Laba Kotor / Gross Profit	22.124.756.050	17.682.977.377	4.441.778.673	25,12%
Beban Usaha / General and Administrative Expenses	14.412.225.935	14.865.855.135	(453.629.200)	-3,05%
Laba Usaha / Operating Profit	7.712.530.115	2.817.122.242	4.895.407.873	173,77%
Beban Lain-lain / Other Expenses	(14.872.231.478)	(2.891.301.297)	(11.980.930.181)	414,38%
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax	(7.159.701.363)	(74.179.055)	(7.085.522.308)	9551,92%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(922.257.726)	(825.173.596)	(97.084.130)	11,77%
Rugi Neto Tahun Berjalan / Net Loss for the Year	(8.081.959.089)	(899.352.651)	(7.182.606.438)	798,64%
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income (Loss)	(19.617.567.217)	10.673.212.847	(30.290.780.064)	-283,80%
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	(27.699.526.306)	9.773.860.196	(37.473.386.502)	-383,40%

### Pendapatan

Perseroan pada tahun 2018 telah memperoleh pendapatan sebesar Rp34.614.253.351, besaran terus meningkat 29,37% dibandingkan dengan tahun 2017 yang memiliki perolehan sebesar Rp26.755.052.488. Terdapat beberapa perusahaan yang menjadi kontributor terbesar dalam peningkatan pendapatan di tahun 2018 ini, yaitu PT XL Axiata Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan hingga akhir tahun 2018 berjumlah Rp12.489.497.301 dengan peningkatan sebesar 37,67% dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah Rp9.072.075.111. Beban pokok pendapatan mengalami peningkatan disebabkan oleh meningkatnya biaya amortisasi sewa lahan dan penyusutan aset tetap.

### Laba Kotor

Per 31 Desember 2018 laba kotor Perseroan memiliki total sebesar Rp22.124.756.050. Terdapat peningkatan dengan persentase sebesar 25,12% dibandingkan total tahun 2017 yang memiliki besaran Rp17.682.977.377. Adanya peningkatan ini dipengaruhi oleh karena lebih besarnya peningkatan pendapatan dibandingkan dengan peningkatan beban pokok pendapatan.

### Beban Usaha

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan membukukan total beban usaha sebesar Rp14.412.225.935, menurun sebesar 3,05% dari tahun 2017 yang memiliki total sebesar Rp14.865.855.135. Penurunan ini disebabkan usaha efisiensi beban usaha yang dilakukan oleh Perseroan.

### Laba Usaha

Laba usaha yang dimiliki Perseroan pada tahun 2018 dengan besaran Rp7.712.530.115 mengalami peningkatan sebesar 173,77% dari tahun 2017 sebesar Rp2.817.122.242. Perubahan berupa peningkatan ini terjadi karena adanya penambahan margin seiring bertambahnya menara karena beban usaha didominasi komponen biaya tetap.

### Beban Lain-lain

Beban lain-lain Perseroan per 31 Desember 2018 tercatat dengan total sejumlah -Rp14.872.231.478, meningkat dengan persentase perubahan sebesar 414,38% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sejumlah -Rp2.891.301.297. Peningkatan tersebut disebabkan beban bunga yang berasal dari pinjaman pemegang saham dan bank sebesar Rp10.364.798.072 dan penghapusan aset tetap.

### Revenues

In 2018, the Company generated revenues amounting to Rp34,614,253,351, an increase of 29.37% compared to that of 2017 which was recorded at Rp26,755,052,488. There were several companies that served as the largest contributors to the increasing revenues in 2018, namely PT XL Axiata Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia.

### Cost of Revenues

Cost of Revenues until the end of 2018 amounted to Rp12,489,497,301 with an increase by 37.67% compared to that of 2017 at Rp9,072,075,111. Cost of revenues increased due to the increased land lease amortization and fixed assets depreciation.

### Gross Profit

Per December 31, 2018, the gross profit of the Company amounted to Rp22,124,756,050. There was an increase of 25.12% compared to that of 2017 at Rp17,682,977,377. Such increase was influenced by the higher increase in revenue compared to cost of revenues.

### Operating Expenses

Until the end of 2018, the Company booked total operating expenses amounting to Rp14,412,225,935, which decreased by 3.05% from that of 2017 at Rp14,865,855,135. Such decrease was due to effort of efficiency on operating expenses by the Company.

### Operating Profit

Operating profit of the Company in 2018 at Rp7,712,530,115 has increased 173.77% from that of 2017 at Rp2,817,122,242. Such increase was due to additional margin in line with additional towers due to operating expenses that were dominated by fixed cost component.

### Other Expenses

Other Expenses of the Company per December 31, 2018 was recorded at -Rp14,872,231,478, increased by 414.38% from that of 2017 at -Rp2,891,301,297. Such increase was due to interest expense from bank and shareholders loan amounting to Rp10,364,798,072 and write-off of fixed assets.

### Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Rugi sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2018 tercatat berada di total dengan besaran -Rp7.159.701.363 dan mengalami peningkatan yang drastis dengan persentase 9551,92% dari tahun 2017 sebesar -Rp74.179.055. Terjadinya peningkatan besar ini dikarenakan adanya beban lain-lain yang signifikan sehingga menggerus peningkatan laba usaha.

### Beban Pajak Penghasilan

Di tahun 2018, Perseroan membukukan beban pajak penghasilan sebesar -Rp922.257.726, meningkat 11,77% dari tahun 2017 yang memiliki besaran -Rp825.173.596. Jumlah di tahun 2018 tersebut meningkat karena adanya peningkatan keuntungan pada perusahaan anak yaitu PT Permata Karya Perdana.

### Rugi Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2018, rugi neto tahun berjalan tercatat memiliki total sebesar -Rp8.081.959.089. Besaran tersebut mengalami peningkatan 798,64% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat memiliki jumlah sebesar -Rp899.352.651. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan beban bunga dan penghapusan aset tetap yang mengurangi laba usaha sebesar Rp11.735.690.333 dibandingkan tahun 2017.

### Loss Before Income Tax

Loss Before Income Tax in 2018 was recorded at -Rp7,159,701,363, which has drastically increased by 9551.92% from that of 2017 at -Rp74,179,055. This major increase was a result of significant other expenses, hence reducing operating profit increase.

### Income Tax Expense

In 2018, the Company booked income tax expense amounting to -Rp922,257,726, increased by 11.77% from that of 2017 at -Rp825,173,596. The figure in 2018 increased due to the increased profit of subsidiary, namely PT Permata Karya Perdana.

### Net Loss for the Year

In 2018, net loss for the year amounted to -Rp8,081,959,089. This amount has increased 798.64% from that of 2017 which was recorded at -Rp899,352,651. Such increase was due to the increased interest expenses and write-off of fixed assets that decreased operating profit amounting to Rp11,735,690,333 compared to that of 2017.

## LAPORAN ARUS KAS

## STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows from (for) Operating Activities	(40.534.071.399)	(37.407.168.469)	(3.126.902.930)	8,36%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows from (for) Investing Activities	19.729.561.286	31.321.111.345	(11.591.550.059)	-37,01%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from (for) Financing Activities	(3.044.540.816)	(11.567.106.030)	8.522.565.214	-73,68%
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas / Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	5.682.568.917	17.249.674.947	(11.567.106.030)	-67,06%
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</b>	<b>2.638.028.101</b>	<b>5.682.568.917</b>	<b>(3.044.540.816)</b>	<b>-53,58%</b>

### Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar 424,03% dari -Rp5.481.048.906 di tahun 2017 menjadi Rp17.759.969.297 pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp10.514.947.930 dan penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp9.672.123.285.

### Cash Flows from (for) Operating Activities

Cash Flows from (for) Operating Activities increased by 424.03% from -Rp5,481,048,906 in 2017 to Rp17,759,969,297 in 2018. Such increase was due to the increased receipt from customer by Rp10,514,947,930 and decreased payment to suppliers amounting to Rp9,672,123,285.

### Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat adanya peningkatan pada total arus kas dari (untuk) aktivitas investasi pada tahun 2018 sebesar 8,36% dengan besaran -Rp40.534.071.399 dari tahun 2017

### Cash Flows from (for) Investing Activities

The Company recorded an increase in total Cash Flows from (for) Investing Activities in 2018 by 8.36% at -Rp40,534,071,399 from that of 2017 at -Rp40,534,071,399. Such increase was caused by

yang memiliki total sebesar -Rp40.534.071.399. Penyebab terjadinya peningkatan ini adalah investasi Perseroan untuk pembangunan menara telekomunikasi.

#### **Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan**

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp19.729.561.286, menurun sebanyak 37,01% dari tahun 2017 yang memiliki besaran Rp31.321.111.345. Terjadinya penurunan ini dikarenakan adanya penurunan penerimaan utang bank dan pembayaran terhadap utang bank tersebut.

### **KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**

Kemampuan membayar utang adalah rincian mengenai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal tersebut tergambar dari perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas.

#### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam hal pemenuhan kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Untuk mengetahui tingkat likuiditas Perseroan, digunakan penghitungan rasio lancar yang didapat melalui perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar 65%, meningkat dibandingkan tingkat likuiditas pada tahun 2017 sebesar 34%. Adanya peningkatan tersebut dipengaruhi oleh reklasifikasi utang pihak berelasi dari jangka pendek menjadi jangka panjang sesuai dengan amandemen perjanjian hutang.

#### **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam hal pemenuhan kewajiban finansial yang dimiliki melalui Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR). Di tahun 2018, Rasio DER tercatat sebesar 1,5x, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang mencatatkan besaran 0,91x. Sementara Rasio DAR tercatat sebesar 61%, meningkat dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar 48%. Peningkatan ini disebabkan oleh pengaruh adanya peningkatan pada liabilitas terutama pendapatan diterima di muka dan utang lain-lain.

### **STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**

Perseroan memiliki Struktur Modal Perseroan yang terdiri dari ekuitas sebesar 39% dan liabilitas sebesar 61%. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menetapkan kebijakan untuk menjaga neraca keuangan agar tetap sehat. Oleh karena

the Company's investment to build telecommunication tower.

#### **Cash Flows from (for) Financing Activities**

During the fiscal year ended on December 31, 2018, Cash Flows for Financing Activities was recorded at Rp19,729,561,286, decreased by 37.01% from that of 2017 at Rp31,321,111,345. This decrease was due to decrease in loan drawdown and loan repayment.

### **SOLVENCY**

Solvency is the Company's ability to fulfill all of its liabilities, both short-term and long-term. This is illustrated by the liquidity ratio and solvency ratio.

#### **Liquidity Ratio**

Liquidity ratio is the ratio that demonstrates the Company's ability to fulfill its short-term liabilities. To observe the Company's liquidity level, the current ratio is used which is derived from the comparison between current assets and current liabilities of the Company. Liquidity level of the Company in 2018 was recorded at 65%, increased from the liquidity level in 2017 at 34%. Such increase was influenced by reclassification of payables of related parties from short-term to long-term in accordance with amendment to debt agreement.

#### **Solvency Ratio**

Solvency ratio is the ratio that demonstrates the Company's ability to fulfill its financial liabilities through Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR). In 2018, the DER was recorded at 1.5x, higher than that of 2017 at 0.91x. Meanwhile, DAR was recorded at 61%, increased from that of 2017 at 48%. Such increase was influenced by the increased liabilities, mainly the unearned revenues and other payables.

### **CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY**

The Company has a Capital Structure that consists of equity by 39% and liabilities by 61%. In conducting business activities, the Company set policies to maintain the soundness of the balance sheet. Therefore, the Company carried out efforts

itu, Perseroan melakukan upaya seperti mencari sumber pendanaan yang tepat sehingga struktur permodalan dapat digapai oleh Perseroan secara optimal.

such as to find the appropriate financing source so that the Company can reach an optimal capital structure.

**Tabel Struktur Modal Perseroan Tahun 2017 dan Tahun 2018**  
Table of Capital Structure of the Company in 2017 and 2018

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Struktur Modal / Capital Structure	2018	Persentase / Percentage	2017	Persentase / Percentage
Total Liabilitas / Total Liabilities	145.163.763.520	61%	111.500.494.845	48%
Total Ekuitas / Total Equity	94.051.820.943	39%	121.751.347.249	52%
<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>239.215.584.463</b>	<b>100%</b>	<b>233.251.842.094</b>	<b>100%</b>

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BELANJA MODAL

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat adanya ikatan material untuk investasi belanja modal.

### MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

There was no material commitment for capital expenditure investment throughout 2018.

### FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Di tahun 2018, tidak terdapat adanya fakta material yang terjadi di Perseroan setelah tanggal Laporan Akuntan.

### MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORT DATE

In 2018, there were no material facts subsequent to the Accountant Report date.

### PROSPEK USAHA

Saat ini, kondisi industri telekomunikasi di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dengan semakin derasnya arus globalisasi ke berbagai bidang. Terlebih dengan semakin mudahnya masyarakat mendapatkan alat untuk berkomunikasi seperti telepon seluler dan *gadget*, membuka peluang yang besar bagi industri telekomunikasi untuk mengembangkan ranah bisnisnya. Selain semakin mudahnya akses masyarakat dalam menggunakan teknologi komunikasi, penghasilan per kapita penduduk Indonesia turut mendukung kondisi industri telekomunikasi untuk terus berkembang dan meningkat.

### BUSINESS OUTLOOK

At present, the condition of the telecommunications industry in Indonesia has increased significantly with the rapid flow of globalization into various fields. Moreover, with the ease with which people can obtain communication devices such as cellphones and gadgets, it opens up huge opportunities for the telecommunications industry to develop its business domain. In addition to the easier access for the people to use communication technology, the income per capita of the Indonesian population also supports the telecommunications industry condition to continue to grow and increase.

Berkaitan dengan perkembangan teknologi telekomunikasi, terutama bidang telepon seluler dan *gadget*, para perusahaan yang bergerak sebagai operator telekomunikasi terus bersaing untuk mengembangkan perusahaan dan meningkatkan profit dengan memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan. Salah satu upaya yang dilakukan para operator telekomunikasi tersebut ialah menyajikan peningkatan dalam hal jangkauan serta kualitas jaringan. Untuk mewujudkan upaya tersebut, para operator membutuhkan tambahan sarana berupa menara telekomunikasi yang berkualitas.

Related to the development of telecommunications technology, especially in the field of cellular phones and gadgets, companies engaged as telecommunications operators continue to compete in order to develop the company and increase profit by providing the best service to customers. One of the efforts made by the telecommunication operators is to provide improvements in network coverage and quality. To realize this effort, operators need additional facilities in the form of quality telecommunication tower.

Melalui entitas anak PT Permata Karya Perdana, Perseroan menawarkan proposisi yang unik, menarik, dan menguntungkan kepada para operator yang membutuhkan tambahan jaringan karena posisi menara yang ada di area dengan kepadatan populasi yang terhitung tinggi. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, sebuah perusahaan yang mengelola gerai Alfamart. Dengan banyaknya gerai Alfamart yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, Perseroan dapat memanfaatkan dengan baik potensi gerai tersebut untuk membangun menara telekomunikasi yang dibutuhkan.

Selain berbagai upaya tersebut, Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan dengan menjalin dan menjaga kerja sama yang baik dengan para operator telekomunikasi di Indonesia. Kerja sama yang baik menjadi salah satu prioritas Perseroan yang diwujudkan melalui kualitas atas jasa yang diberikan kepada para operator. Seiring dengan perkembangan industri telekomunikasi yang terus meningkat setiap tahunnya, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dimiliki serta secara aktif memasarkan menara yang ada untuk para penyewa maupun menawarkan *build-to-suit* untuk memenuhi permintaan di wilayah baru.

### Strategi Usaha

Untuk tahun 2019, Perseroan telah menyusun strategi usaha guna meningkatkan perkembangan Perseroan dalam hal portofolio menara telekomunikasi. Rencana strategi yang akan Perseroan terapkan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat marketing team agar lebih fokus pada solution dan location based offering,
2. Meningkatkan tenancy ratio dan Efisiensi pada belanja modal dan beban operasional, dan
3. Meningkatkan kinerja operasional agar dapat memberikan layanan yang lebih baik (terutama dalam hal kualitas dan ketepatan waktu).

### STRATEGI PEMASARAN

Secara berkala, tim pemasaran Perseroan menyelenggarakan pertemuan diskusi dengan operator telekomunikasi mengenai kebutuhan pasar dengan mengidentifikasi keperluan para operator telekomunikasi akan menara telekomunikasi. Perseroan menawarkan *build-to-suit* maupun pengerjaan kolokasi sesuai dengan kebutuhan para operator.

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

Through the subsidiary PT Permata Karya Perdana, the Company offers unique, attractive and profitable propositions to operators who need additional network since the towers are located in areas with a relatively high population density. In addition, the Company cooperates with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, a company that manages Alfamart outlets. With numerous Alfamart outlets spread across various regions in Indonesia, the Company can make good use of these outlets' potential to build the required telecommunication towers.

In addition to these various efforts, the Company always strives to improve the sustainability of the Company's business activities by establishing and maintaining good cooperation with telecommunications operators in Indonesia. Good cooperation is one of the Company's priorities and realized through the quality of service provided to operators. Along with the development of the telecommunications industry which continues to increase every year, the Company continues to improve the quality of its products and services and actively markets existing towers for tenants as well as offering build-to-suit to meet demand in new regions.

### Business Strategy

For 2019, the Company has prepared business strategy to increase the Company's development in terms of telecommunication tower portfolio. The strategic plans that will be implemented by the Company in 2019 are as follows:

1. Strengthening the marketing team to be more focus on solution and location based offering,
2. Increasing tenancy ratio and efficiency on capital expenditure and operational expenses, and
3. Boosting operational performance to be able to provide better services (mainly in terms of quality and timeliness).

### MARKETING STRATEGY

Periodically, the Company's marketing team held discussion meetings with telecommunication operators regarding the market needs by identifying the needs of telecommunication operators for telecommunication towers. The Company offered build-to-suit as well as collocation work according to the needs of the operators.

### DIVIDEND POLICY

In 2018, the Company did not conduct dividend payment activity to the shareholders.



### **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN**

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan hingga saat ini.

### **INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI**

Hingga akhir tahun buku 2018, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Maka, pada bagian ini tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut.

### **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH**

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan. Maka, pembahasan mengenai hal tersebut tidak terdapat pada bagian ini.

### **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

PT Permata Karya Perdana, Entitas Anak, telah mereklasifikasi menara telekomunikasi yang sebelumnya dicatat sebagai properti investasi menjadi aset tetap sehubungan dengan penerapan ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi", yang menyebabkan dilakukan penyajian kembali angka koresponding tahun sebelumnya, yang mencakup laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM**

The Company does not have employee/management share ownership program to date.

### **INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS WITH AFFILIATED PARTIES**

As of the end of 2018 fiscal year, the Company did not conduct any material transaction containing conflict of interests. Thus, there is no information regarding such matter in this section.

### **CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH IMPACT**

In 2018, there were no changes to laws and regulations with significant impact to the Company. Thus, discussion on such matter is not available in this section.

### **CHANGES IN ACCOUNTING POLICY**

PT Permata Karya Perdana, a Subsidiary, has reclassified telecommunications towers which were previously recorded as investment property into fixed assets in connection with the application of ISAK 31 "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property", which led to the restatement of the previous year's correspondent figures, which included consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/31 December 2016 and statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of changes in equity for the year ended December 31, 2017 as required by Financial Accounting Standards in Indonesia.



# 05

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate Governance*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *Good Corporate Governance*

erseroan memaknai penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai sebuah mekanisme yang mampu menjamin efektivitas pengelolaan Perseroan, pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta pemenuhan tanggung jawab setiap individu dalam organ Perseroan.

Implementasi praktik-praktik GCG senantiasa mengacu kepada 5 (lima) asas pedoman GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Pemenuhan kelima prinsip tersebut tidak hanya memberikan efisiensi dan efektivitas Perseroan, tetapi juga menciptakan pertumbuhan bisnis yang kesinambungan dan membentuk budaya kerja yang sehat di lingkungan VTI.

### **STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Struktur tata kelola VTI terdiri dari sejumlah organ Perseroan yang memiliki tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Organ-organ Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris membawahi Komite Audit yang bertanggung jawab langsung terhadap Dewan Komisaris, sedangkan Direksi membawahi Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Struktur tata kelola Perseroan telah mengacu kepada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Dalam organ Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham memegang kekuasaan tertinggi dalam tata kelola Perseroan. Pelaksanaan RUPS senantiasa mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Walaupun RUPS merupakan wadah pemilihan tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan, keberadaan RUPS tidak mengubah tugas, fungsi, dan wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite lainnya.

Pelaksanaan RUPS meliputi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan secara berkala setahun sekali dengan pelaksanaan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup dengan sejumlah agenda tertentu. RUPSLB dilakukan secara insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan agenda tertentu.

The Company defines implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a mechanism that is able to ensure effectiveness of management of the Company, fulfillment of shareholders' and stakeholders' rights, as well as fulfillment of responsibilities from each individual in the Company's organs.

Implementation of GCG practices always refers to 5 (five) GCG principles issued by the National Committee on Governance (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. Fulfillment of those five principles will not only provide efficiency and effectiveness to the Company's performance, but it also creates continuous business growth and sound work culture within VTI.

### **CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE**

Corporate governance structure of VTI consists of a number of the Company's organs with their respective duties, functions, and authorities as stipulated in Articles of Association of the Company. The Company's organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners oversees the Audit Committee which responsible directly to Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

The Company's governance structure also refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Articles of Association of the Company.

### **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

Within the Company's organs, the General Meeting of Shareholders holds the highest authority in the Company's corporate governance. Implementation of GMS continuously refers to the Company's Articles of Association as well as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. Despite its position as the highest authority in the Company's organization structure, the GMS does not change duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners, the Board of Directs, and other Committees.

Holding of GMS includes Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). AGMS is held periodically once a year, no later than six months subsequent to closing of the Company's fiscal year with a number of certain agenda. EGMS is held incidentally according to the Company's needs with certain agenda.

### Hasil Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 diselenggarakan pada Kamis, 24 Mei 2018 yang dihadiri oleh 275.772.806 saham yang mewakili 87,7% kuorum.

Result of General Meeting of Shareholders

The Annual GMS for fiscal year ended on December 31, 2017, was held on Thursday, May 24, 2018, attended by 275,772,806 shares representing 87.7% of the quorum.

Acara RUPS Tahunan dipimpin dan diselenggarakan oleh:

The Annual GMS was chaired and held by:

<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>	:	Edwin Sutanto
<b>Direksi / Board of Director</b>	:	1. Paulus Ridwan Purawinata 2. Riady Nata

### Agenda dan Realisasi RUPS 2018

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada tahun 2018. Informasi mengenai risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada Kamis, 24 Mei 2018 dimuat pada tabel berikut:

### Agenda and Realization of 2018 GMS

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were held in 2018. Information on minutes of the Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company held on Thursday, May 24, 2018 is contained in the following table:

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

### Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

No	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Asking Shareholders	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan / Description
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. / Approved the Annual Report of the Board of Directors, Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2017.	-	Telah disetujui kuorum / Approved by quorum	Terealisasi / Realized
2.	Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 maksimum sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan/fasilitas lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018. / Approved the amount of honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company for 2018 fiscal year with a maximum amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) and granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salary and other allowances/facilities for the Board of Directors of the Company for 2018 fiscal year.	-	Telah disetujui kuorum / Approved by quorum	Terealisasi / Realized
3.	Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan jumlah honorarium. / Approved the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for 2018 fiscal year and granting of authority to the Board of Commissioners for determining the amount of honorarium.	-	Telah disetujui kuorum / Approved by quorum	Terealisasi / Realized

No	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Asking Shareholders	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan / Description
4.	<p>1) Mengangkat Bapak EDWIN SUTANTO dan THEIGNATIUS AGUS SALIM sebagai Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris setelah Rapat menjadi sebagai berikut: / Appointed Mr. EDWIN SUTANTO and THEIGNATIUS AGUS SALIM as the Board of Commissioners of the Company, resulting in the following composition of the Board of Commissioners after the meeting:</p> <p><b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b></p> <p>Komisaris Utama / President Commissioners : Bapak Edwin Sutanto</p> <p>Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bapak Theignatus Agus Salim</p> <p>Jabatan waktu jabatan Dewan Komisaris adalah 5 tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat hari ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2023. / Term of office of the Board of Commissioners is 5 years since closing of the meeting up to the closing of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2023.</p> <p>2) Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada ada tindakan yang dikecualikan. / Granted power and authority with substitution right to the Board of Directors of the Company to take any necessary action in relation to the Resolution above, to record the Resolution of changes in the Company's data in a deed drawn up before the Notary, and to announce the changes in the Company's data to authorities, as well as to take any necessary action in relation to the Resolution in accordance with prevailing laws and regulations without exception.</p>	-	Telah disetujui kuorum / Approved by quorum	Terealisasi / Realized

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)**
**Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)**

No	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Asking Shareholders	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan / Description
1.	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan HMETD. / Approval on the Company's plan for capital interest by granting Rights Issue (HMETD).	-	Telah disetujui kuorum / Approved by quorum	Belum Teralisasi / Not Realized
2.	Menyetujui penyeteroran saham dalam bentuk konversi hak tagih sehubungan dengan rencana penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD. / Approval of paid-up shares in the form of convertible rights in relation to the plan of capital increase of the Company by granting HMETD.	-	Telah disetujui kuorum / Approved by quorum	Belum Teralisasi / Not Realized
3.	Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan realisasi hasil penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas. / Approval on amendment to Articles of Association of the Company Article 4 paragraph 2, in relation to realization of capital increase result by granting HMETD to the Company's shareholders through Limited Public Offering.	-	Telah disetujui kuorum / Approved by quorum	Belum Teralisasi / Not Realized

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional Perseroan secara keseluruhan sekaligus memberi nasihat kepada Perseroan dalam menjalankan strategi pengelolaan Perseroan agar aktivitas bisnis selaras dengan visi, misi, serta tujuan bisnis Perseroan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dapat dibantu oleh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

### Prosedur dan Dasar Penetapan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS. Hingga akhir tahun 2018, susunan keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu Bapak Edwin Sutanto dan Bapak Theignatius Agus Salim yang diangkat melalui RUPST tanggal 24 Mei 2018 dengan masa jabatan hingga tahun 2023. Bapak Edwin Sutanto diangkat menjadi Komisaris Utama dan Bapak Theignatius Agus Salim ditetapkan sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 189 tanggal 24 Mei 2018, yang dibuat oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33 tahun 2014, Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dewan Komisaris juga berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu terbatas, membentuk Komite Audit dan komite lainnya sekaligus mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuknya pada setiap akhir tahun buku.

### Hubungan Afiliasi

Guna menjaga independensi dan obyektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama di perusahaan lain.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out supervisory function on all operations of the Company as well as advisory function to the Company in applying the Company's management strategy so that business activities are in line with vision, mission, and business goals of the Company.

Implementation of duties and functions of the Board of Commissioners can be assisted by committees under them, namely the Audit Committee. In addition to supervisory function, the Board of Commissioners also conducts nomination and remuneration function in accordance with Articles of Association of the Company as well as prevailing laws and regulations.

### Procedure and Basis of Appointment

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the GMS mechanism. As of the end of 2018, the Board of Commissioners consists of 2 (two) people, namely Mr. Edwin Sutanto and Mr. Theignatius Agus Salim appointed through AGMS dated May 24, 2018, with term of office until 2023. Mr. Edwin Sutanto was appointed as the President Commissioner and Mr. Theignatius Agus Salim was appointed as Independent Commissioner pursuant to resolution of the General Meeting of Shareholders recorded in the Notarial Deed No. 189 dated May 24, 2018, drawn up before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN.

### Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

As stipulated in OJK Regulation No. 33 of 2014, the Board of Commissioners has duties and functions to perform supervision on the Company's policies and management strategies carried out by the Board of Directors, provide advises the Board of Directors, and hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Board of Commissioners also has the authority to temporarily appoint and dismiss members of the Board of Directors with clear and accountable reason within limited period, establish the Audit Committee and other committees as well as evaluate performances of said committees at the end of every fiscal year.

### Affiliation

To maintain independency and objectivity of the Board of Commissioners in carrying out their functions and responsibilities, all members of the Board of Commissioners have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority Shareholders of the Company. All members of the Board of Commissioners also have no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority Shareholders of other companies.

## Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 pertemuan dengan informasi kehadiran tercantum dalam tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Attendance	% Kehadiran / Attendance %
Edwin Sutanto	Komisaris Utama / President Commissioner	4	100%
Theignatius Agus Salim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3*	75%
Paulus Ridwan P.	Direktur Utama / President Director	4	100%
Riady Nata	Direktur / Director	4	100%

Catatan: \* Bapak Theignatius Agus Salim baru diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 24 Mei 2018.

## Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris senantiasa mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Pedoman Kerja Dewan Komisaris memuat peraturan yang berlaku dalam lingkup Perseroan, prinsip-prinsip GCG, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta arahan Pemegang Saham.

*Board Manual* memuat tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris, etika jabatan, sistem penilaian dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite Dewan Komisaris.

## Penilaian terhadap Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris mengacu kepada *Key Performance Indicator* (KPI) serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

## Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2018, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atau kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

## Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2018, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 joint meetings with the following attendance:

Notes: \*Mr. Theignatius Agus Salim was only appointed as Commissioner of the Company on May 24, 2018.

## Board of Commissioners Charter

In order to optimize implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners always refers to the Board Manual of the Board of Commissioners. Board Manual of the Board of Commissioners contains applicable regulations within the Company, GCG principles, corporate law principles, prevailing laws and regulations, provisions of Articles of Association, and directions of Shareholders.

Board Manual contains duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners, general guidelines of the Board of Commissioners supervision, ethics position, assessment and evaluation system of performance of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.

## Assessment on Committees under the Board of Commissioners

Periodically, the Board of Commissioners conducts assessment on performance effectiveness of the committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. Performance assessment on committees under the Board of Commissioners refers to *Key Performance Indicator* (KPI) as well as implementation of duties and responsibilities in accordance with laws and regulations as well as Articles of Association of the Company.

## Nomination and Remuneration Function

In 2018, Nomination and Remuneration function was carried out by the Board of Commissioners with the following authorities and responsibilities:

1. Preparing composition and process of Nomination of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
2. Formulating required policies or criteria in Nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners candidates;

3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta melakukan seleksi dan menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi, berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

## DIREKSI

Dalam organ Perseroan, Direksi secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan yang selaras dengan perwujudan visi dan misi Perseroan dengan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Prosedur dan Dasar Penetapan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS. Hingga akhir tahun 2018, susunan keanggotaan Direksi terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu Bapak Paulus Ridwan Purawinata dan Bapak Riady Nata yang diangkat melalui RUPST tanggal 26 Mei 2016 dengan masa jabatan hingga tahun 2021.

### Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab terhadap kepengurusan dan pengelolaan Perseroan. Tanggung jawab anggota Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

#### Paulus Ridwan Purawinata

Bapak Paulus Ridwan Purawinata menjabat sebagai Presiden Direktur sekaligus Direktur Independen dalam susunan keanggotaan Direksi. Beliau bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi berbagai bidang dalam pelaksanaan aktivitas

3. Providing qualified nominees to be members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as conducting selection and providing nominees to members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. Preparing skill development program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. Evaluating performance of the Board of Directors members, based on benchmark that has been set as evaluation materials.

In relation to Remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Preparing Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. Remuneration structure can be in the form of salary, honorarium, incentive, and/or fixed and/or variable allowance;
2. Formulating policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. Preparing the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

## BOARD OF DIRECTORS

In the Company's organs, the Board of Directors has a direct function on the Company's management in line with realization of vision and mission of the Company by referring to Articles of Association as well as prevailing laws and regulations.

### Procedure and Basis of Appointment

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS mechanism. As of the end of 2018, the Board of Directors consists of 2 (two) people, namely Mr. Paulus Ridwan Purawinata and Mr. Riady Nata who were appointed through AGMS on May 26, 2016 with term of office until 2021.

### Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The Board of Directors has duties and responsibilities on the Company's management and administration. Responsibilities of the Board of Directors members have been stipulated in Articles of Association of the Company as well as prevailing laws and regulations. Description on duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is as follows:

#### Paulus Ridwan Purawinata

Mr. Paulus Ridwan Purawinata serves as President Director and Independent Director in composition of the Board of Directors membership. He has the responsibility to perform coordination function in various fields in implementation of the Board of

Direksi. Beliau bertanggung jawab untuk mengevaluasi unit-unit kerja yang berada di bawah Direksi, antara lain Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

#### Riady Nata

Beliau menjabat sebagai Direktur sekaligus Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan aktivitas dan pelaporan keuangan.

#### Piagam Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja (Piagam) Direksi. Piagam atau *Board Manual* Direksi memuat pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi, batasan wewenang, etika jabatan, serta evaluasi kerja Direksi.

#### Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian dan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan mengacu kepada *Board Manual* dan *Key Performance Indicator* (KPI) dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

1. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
  - a. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, baik berupa rapat koordinasi maupun rapat dengan komite-komite lainnya.
  - b. Kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan.
  - c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
  - d. Komitmen dalam memajukan Perseroan.
  - e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perseroan.
2. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Direksi
  - a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
  - b. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan.
  - c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
  - d. Komitmen dalam memajukan Perseroan.
  - e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perseroan.
  - f. Pencapaian target Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan.

#### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium, bonus, dan tunjangan yang ditetapkan melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan keputusan

Directors activities. He has the responsibility to evaluate work units under the Board of Directors, among others the Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

#### Riady Nata

He serves as Director as well as Corporate Secretary and has a responsibility to the financial management of the Company.

#### Board of Directors Charter

Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors refers to the Board Manual of the Board of Directors (Charter). The Board of Directors Charter or Board Manual contains guidelines on implementation of duties and functions, authority limitation, ethic position, and evaluation of the Board of Directors performance.

#### Assessment on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors Members

Assessment and evaluation on performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors members are conducted with consideration on implementation of duties and obligations by referring to Board Manual and Key Performance Indicator (KPI) with the following criteria and aspects:

1. Criteria and Indicators of Assessment on the Board of Commissioners Performance
  - a. Attendance rate in the Board of Commissioners meeting, in the form of coordination meetings and meetings with other committees.
  - b. Contribution in process of the Company's supervision.
  - c. Involvement in certain assignments.
  - d. Commitment in developing the Company.
  - e. Compliance with prevailing laws and regulations, Articles of Association of the Company, GMS provisions, and policies of the Company.
2. Criteria and Indicators of Assessment on the Board of Directors Performance
  - a. Attendance rate in the Board of Directors Meeting, including joint meeting with the Board of Commissioners.
  - b. Contribution to the Company's business activities.
  - c. Involvement in certain assignments.
  - d. Commitment in developing the Company.
  - e. Compliance with prevailing laws and regulations as well as the Company's policies.
  - f. Achievement of the Company's target in accordance with Annual Work Plan.

#### Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of honorarium, bonus, and allowances determined through the GMS mechanism.



penetapan remunerasi pada RUPS tanggal 24 Mei 2018, besaran remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per tahun 2018 yaitu sebesar Rp2.701.106.855.

Pursuant to resolution on determination of remuneration at the GMS dated May 24, 2018, remuneration for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of 2018, amounting to Rp2,701,106,855.

### KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk membantu proses pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/V/VTI/KOM/2018. Susunan keanggotaan Komite Audit ialah sebagai berikut.

### AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the duty to assist the process of supervisory function of the Board of Commissioners. Therefore, the Audit Committee is appointed by and responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk is prepared based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. 001/V/VTI/KOM/2018. Composition of the Audit Committee is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Positon	Periode Jabatan / Term of Office
Theignatius Agus Salim	Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman	2018 - 2023
Herry Bertus Wiseno Widjanarko	Anggota / Member	2018 - 2023
Solikhin	Anggota / Member	2018 - 2023

### Profil Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko

Profil Kepala Komite Audit, Bapak Theignatius Agus Salim, dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris', halaman 22.

### Profile of Audit Committee and Risk Management Chairman

Profile of Audit Committee Chairman, Mr. Theignatius Agus Salim can be seen in 'Company Profile' chapter, 'Board of Commissioners' sub-chapter, on page 22.

### Pernyataan Independensi Komite Audit

Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalitas Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan kekeluargaan maupun hubungan usaha, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

### Statement of the Audit Committee Independence

To maintain independency and professionalism of the Audit Committee, all members of the Audit Committee has no affiliation, in terms of familial or business relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company. All members of the Audit Committee also have no direct or indirect share ownership in the Company.

### Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit terdiri dari rapat internal Komite Audit dan rapat dengan manajemen Perseroan. Agenda rapat Komite Audit mencakup ruang lingkup tata kerja Komite Audit, baik yang berkenaan dengan audit internal, pengawasan audit eksternal, dan manajemen Perseroan.

### Audit Committee Meeting

Audit Committee meeting consists of internal meetings of the Audit Committee and meetings with the Company's management. Agenda of the Audit Committee meeting includes scope of work of the Audit Committee, in regards to internal audit, external audit supervision, and the Company's management.

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2018

Hingga akhir tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan dan program kerja, yang meliputi:

1. Pemeriksaan informasi keuangan.
2. Pengawasan atas jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik.
3. Pemberian rekomendasi penunjukan Akuntan Publik.
4. Penyampaian dan penelaahan rencana kerja tahunan kepada Dewan Komisaris.

### Implementation of the Audit Committee Activities in 2018

As of the end of 2018, the Audit Committee has performed a number of activities and work programs, including:

1. Audit on financial information.
2. Supervision on services rendered by Public Accountant.
3. Recommendation for Public Accountant appointment.
4. Submission and review on annual work plan to the Board of Commissioners.



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi sebagai fasilitator antara Perseroan dengan masyarakat, pemegang saham, dan pihak otoritas; mengikuti perkembangan dan menginformasikan Direksi dan Dewan Komisaris hal-hal terkait informasi Pasar Modal; serta penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta RUPS dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta diangkat dan diberhentikan dengan keputusan Direksi.

Hingga 31 Desember 2018, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Bapak Riady Nata berdasarkan Surat Keputusan Perseroan No. 006/V/VTI/CS/2016 sejak tanggal 30 Mei 2016.

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Riady Nata

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub-bab 'Profil Direksi', halaman 23.

### Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan di Tahun 2018

Dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan di bidang Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi di tahun 2018 dengan uraian sebagai berikut:

Nama Pelatihan / Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lembaga Penyelenggara / Organized by
Sosialisasi POJK No. 29/POJK.04/2016 dan POJK No. 30/POJK.04/2016 / Dissemination of POJK No. 29/POJK.04/2016 and POJK No. 30/POJK.04/2016	13 Februari 2018 / February 13, 2018	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority
Sosialisasi POJK E-reg / Dissemination of POJK E-reg	17 April 2018 / April 17, 2018	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority
Konsekuensi UU Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu Diwaspadai oleh Corporate Secretary / Consequences of Capital Market Law for Public Company and Matters Required Attention of Corporate Secretary	23 Juli 2018 / July 23, 2018	Indonesian Corporate Secretary Association dan Bursa Efek Indonesia / Indonesian Corporate Secretary Association and Indonesia Stock Exchange
Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital / Towards Modern Capital Market in Digital Economy Era	18 September 2018 / September 18, 2018	Otoritas Jasa Keuangan dan Self-Regulatory Organization / Financial Services Authority and Self-Regulatory Organization
Seminar POJK No. 9/POJK.04/2018 dan POJK No. 11/POJK.04/2018 / Seminar of POJK No. No. 9/POJK.04/2018 and POJK No. 11/POJK.04/2018	27 September 2018 / September 27, 2018	Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, dan Indonesian Corporate Secretary Association / Indonesia Stock Exchange, Indonesian Listed Public Companies Association, and Indonesia Corporate Secretary Association
Sosialisasi Peraturan OJK terkait Sistem Pelaporan Elektronik Emiten / Dissemination of OJK Regulation regarding Electronic Reporting System of Issuers	9 Oktober 2018 / October 9, 2018	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

## CORPORATE SECRETARY

As regulated in OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014, Corporate Secretary carries out functions as facilitator between the Company with public, shareholders, and authorities; follows development and informs the Board of Directors and Board of Commissioners regarding matters related to information on Capital Market; as well as holding and documentation of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings as well as GMS by referring to prevailing laws and regulations. Corporate Secretary responsible directly to the President Director as well as appointed and dismissed by the Board of Directors decisions.

As of December 31, 2018, position of Corporate Secretary is held by Mr. Riady Nata, pursuant to Decision Letter of the Company No. 006/V/VTI/CS/2016 since May 30, 2016.

### Corporate Secretary Profile

#### Riady Nata

Corporate Secretary profile can be seen in 'Company Profile' chapter, 'Board of Directors' sub-chapter, on page 23.

### Competency Development Program of Corporate Secretary in 2018

To develop competency of Corporate Secretary in Capital Market sector, Corporate Secretary participated in a number of competency development programs in 2018 with the following description:

### Implementation of Corporate Secretary Duties in 2018

In 2018, Corporate Secretary has performed a number of activities that were his duties and responsibilities, among others:

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik, termasuk pelaksanaan pelaporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
2. Bertindak sebagai penghubung antara perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan uang berlaku di bidang pasar modal.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015, Unit Audit Internal menjalankan fungsi audit internal dengan berlandaskan independensi dan senantiasa menjaga objektivitas penilaian dan aktivitas konsultasi. Aktivitas dan ruang lingkup kerja Unit Audit Internal meliputi evaluasi dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG dalam Perseroan. Unit Audit Internal diketuai oleh satu orang Ketua Unit Audit Internal yang diangkat langsung dan bertanggung jawab pelaporan kepada Direktur Utama.

### Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal diketuai oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

### Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 15 Agustus 2016, Kepala Unit Audit Internal Visi Telekomunikasi dijabat oleh Marylina. Berikut ini adalah profil Kepala Unit Audit Internal:

#### Marlyna

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 15 Agustus 2016. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2009. Memulai karier sebagai Konsultan/Auditor Ernst & Young Indonesia (KAP Purwantono, Suherman & Surja) (2009 – 2014) dan Business Management Manager di PT Sigmantara Alfindo.

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional,

1. Implemented corporate governance, especially regarding disclosure of public information, including reporting to OJK and IDX in a timely manner.
2. Served as a liaison officer between the Company with shareholders, OJK, IDX, and other Stakeholders.
3. Followed development of capital market, particularly prevailing financial regulations in capital market sector.
- 4.

## INTERNAL AUDIT UNIT

As regulated in the Regulation of Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015, Internal Audit Unit performs function of internal audit based on independency and always maintains objectivity of assessment and consultation activities. Activities and scope of work of the Internal Audit Unit includes evaluation and improvement of risk management, as well as GCG implementation in the Company. Internal Audit Unit is chaired by 1 (one) person serving as Head of Internal Audit directly appointed by and responsible to report to the President Director.

### Internal Audit Unit Structure

Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit appointed and dismissed by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners. Internal Audit Unit has direct responsibility to the President Director in regards to implementation of duties and responsibilities.

### Profile of Head of Internal Audit Unit

Based on Decision of the Board of Directors on August 15, 2016, the Head of Internal Audit Unit of Visi Telekomunikasi is held by Marylina. Profile of the Head of Internal Audit Unit is as follows:

#### Marlyna

An Indonesian citizen, 33 years old. She serves as Head of Internal Audit Unit based on Decision Letter of the Board of Directors dated August 15, 2016. She received her Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University in 2009. She started her career as Consultant/Auditor at Ernst & Young Indonesia (Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja) (2009-2014) and Business Management Manager at PT Sigmantara Alfindo.

### Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

1. Preparing and carrying out annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating implementation of internal control and risk management system according to the Company's policies;
3. Auditing and assessing efficiency and effectiveness on financial, accounting, operational, human resources,

sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Piagam Unit Audit Internal

Guna menetapkan batasan serta memberikan pedoman bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memiliki pedoman kerja berupa piagam (*charter*) Unit Audit Internal. Piagam tersebut memuat tugas dan tanggung jawab yang wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Unit Audit Internal sesuai dengan penerapan GCG dan peraturan serta ketentuan yang berlaku.

Piagam (*Charter*) Unit Audit Internal juga memuat etika kerja, batasan wewenang, serta evaluasi kerja bagi seluruh anggota Unit Audit Internal.

### Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2018

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Kegiatan tersebut meliputi pengujian mutu laporan keuangan dan mutu penetapan standar operasional yang berlaku, serta pengamanan aset dan pemeriksaan tingkat efisiensi operasional perusahaan.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, dan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan secara proaktif meningkatkan implementasi Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan senantiasa mengacu kepada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Coso of the Treadway Commission*.

Terkait dengan efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Perseroan telah melakukan proses evaluasi, baik pada tataran korporat maupun operasional. Proses ini dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku terkait dengan fungsi audit internal.

marketing, information technology sectors, and other activities;

4. Providing improvement suggestions and objective information on audited activities in all levels of the management;
5. Preparing audit result report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting implementation of suggested improvement follow-up;
7. Cooperating with Audit Committee;
8. Preparing programs to evaluate quality of internal audit activities conducted; and
9. Performing special audit when required.

### Internal Audit Unit Charter

To determine limitation and provide guidelines for implementation of duties and responsibilities, the Company has work guideline in the form of Internal Audit Unit charter. The charter contains duties and responsibilities that must be complied with by all members of Internal Audit Unit in accordance with GCG implementation as well as prevailing regulations and provisions.

Internal Audit Unit Charter also contains work ethics, authority limitation, and work evaluation for all members of Internal Audit Unit.

### Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2018

Throughout 2018, Internal Audit Unit has carried out a number of activities included in duties and responsibilities of Internal Audit Unit. Such activities include quality of financial statements and quality of applicable operational standard, asset safeguarding and audit on efficiency level of the Company's operations.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

In increasing operational effectiveness and efficiency, fairness of financial statements, and compliance with prevailing laws and regulations, the Company proactively improves implementation of Internal Control System as part of corporate governance. Internal Control System implemented by the Company always refers to principles of Internal Control-Integrated Framework issued by *Coso of the Treadway Commission*.

Regarding the effectiveness of Internal Control System, the Company has carried out evaluation process, both at corporate and operational level. This process is carried out based on applicable provisions related to the internal audit function.

## MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam setiap proses bisnis. Untuk itu, Perseroan membutuhkan sebuah sistem manajemen yang mampu mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, serta mengendalikan risiko yang dapat timbul dalam kegiatan bisnis Perseroan. Manajemen risiko yang matang serta persiapan langkah mitigasi yang terukur mampu mengurangi dampak negatif dari risiko yang muncul dalam Perseroan. Penerapan manajemen risiko merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip GCG dalam lingkup Perseroan.

### Profil Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari eksposur risiko, baik risiko operasional maupun risiko keuangan yang dapat memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas Perseroan. Adapun profil risiko yang dihadapi Perseroan meliputi:

#### a. Risiko Kredit

Risiko kredit dalam timbul apabila Perseroan terlibat dalam perjanjian atau kontrak atas instrumen keuangan dimana salah satu pihaknya gagal memenuhi kewajibannya. Kegagalan dalam memenuhi kewajiban tersebut dapat menimbulkan kerugian keuangan. Guna mengurangi dampak negatif risiko tersebut, Perseroan senantiasa menjalankan prinsip kehati-hatian dan penuh pertimbangan dalam membangun kontrak keuangan.

#### b. Risiko Likuiditas

Risiko ini dapat timbul ketika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan dana tunai guna memenuhi kewajiban pembayarannya. Bentuk penanggulangan risiko ini dilakukan dengan menjaga kesehatan dan keseimbangan neraca arus kas serta menelaraskan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, pengelolaan anggaran, serta realisasi arus kas untuk tempo mendatang.

#### c. Risiko Pengelolaan Modal

Risiko ini dapat timbul apabila tidak adanya pengelolaan modal yang efektif dalam neraca keuangan Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga pemeliharaan rasio modal yang sehat dan seimbang sehingga Perseroan mampu memberikan imbalan yang sesuai kepada pemegang saham.

### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Secara berkala, sistem manajemen risiko dievaluasi dengan mempertimbangkan efektivitasnya terhadap instrumen keuangan maupun kegiatan operasional Perseroan. Sejauh ini, sistem manajemen risiko telah mengakomodasi penanggulangan kemungkinan eksposur risiko terhadap manajemen Perseroan. Sistem manajemen risiko akan diperbarui mengikuti kebutuhan Perseroan apabila diperlukan.

## RISK MANAGEMENT

The Company realizes that risks are inseparable part of every business process. Hence, the Company needs a management system that is able to identify, measure, oversee, and control potential risk in the Company's business activities. Proper risk management and preparation of measured mitigation are able to reduce negative impact of risks in the Company. Implementation of risk management is one of the Company's commitments in implementing GCG principles within the Company.

### Risk Profile

The Company is inseparable from risk exposure in conducting business, both from operational risk and financial risk that may provide negative impact to the Company's profitability. Risk profile faced by the Company include:

#### a. Credit Risk

Credit Risk occurs when the Company is involved in an agreement or contract on financial instrument of which one of the parties fail to fulfill their obligation. Failure in meeting such obligation may generate financial loss. To reduce such negative risk impact, the Company always carries out principles of prudence and full of considerations in formulating financial agreement.

#### b. Liquidity Risk

This risk occurs when the Company has difficulties in obtaining cash fund to meet its payment obligation. This risk prevention is performed to maintain soundness and balance of cash flows as well as to align with asset and financial liabilities maturity date, budget management, and realization of cash flows for the next due date.

#### c. Capital Management Risk

This risk occurs when there is no effective capital management in financial balance sheet of the Company. Therefore, the Company continues to maintain sound and balance capital ratio so that the Company is able to provide adequate rewards for shareholders.

### Overview on Effectiveness of Risk Management System

Periodically, risk management system is evaluated by considering its effectiveness on financial instruments or operational activities of the Company. Thus far, risk management system has accommodated prevention on risk exposure potentials to the Company's management. Risk management system will be updated following the Company's needs when it is necessary.

## PERKARA PENTING

Hingga 31 Desember 2018, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan sehingga informasi mengenai perkara hukum Perseroan tidak relevan untuk diungkapkan.

## SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga 31 Desember 2018, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan sehingga informasi mengenai sanksi administratif tidak relevan untuk diungkapkan.

## KODE ETIK PERSEROAN

Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan disusun sebagai suatu upaya pencegahan dan pendeteksian dini atas potensi terjadinya pelanggaran hukum atau penyimpangan di lingkungan Perseroan. Keberadaan kode etik dalam perilaku dan bisnis mampu menumbuhkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkesinambungan. Kode Etik disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait dan dilakukan peninjauan secara berkala untuk melihat efektivitas penerapannya.

### Sosialisasi Kode Etik

Guna menciptakan implementasi kode etik secara menyeluruh pada insan Perseroan, sosialisasi dan diseminasi kode etik Perseroan dilakukan melalui pelatihan dalam berbagai aktivitas Perseroan di mana Perseroan menekankan *corporate value*, pedoman etika kerja, dan pedoman perilaku dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM)

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen sehingga informasi mengenai kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen tidak relevan untuk diungkapkan.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan sistem yang mengelola pengaduan perilaku dan perbuatan yang tidak etis dan melawan hukum. Pelaporan pelanggaran dilakukan secara rahasia, anonim, dan mandiri untuk mengoptimalkan peran insan Perseroan dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pengungkapan pelanggaran harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau tujuan untuk menjatuhkan reputasi seseorang.

Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor serta informasi mengenai pelaporan pelanggaran. Pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh pihak manajerial, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku

## SIGNIFICANT CASES

As of December 31, 2018, there were no legal cases faced by the Company. Therefore, information on legal cases of the Company is not disclosed as it is not relevant.

## ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of December 31, 2018, there were no administrative sanctions imposed upon the Company. Therefore, information on administrative sanctions is not disclosed as it is not relevant.

## CODE OF CONDUCT

Code of Conduct and Business of the Company is prepared as an effort for prevention and early detection on law violation or deviation potentials within the Company. Code of Conduct in business is able to foster sound and continuous business growth. Code of Conduct is disseminated to all related stakeholders and reviewed periodically to assess effectiveness of its implementation.

### Dissemination of Code of Conduct

To comprehensively implement code of conduct on all personnel of the Company, dissemination of the Company's code of conduct is carried out through training in various activities in which the Company emphasizes corporate value, guidelines on work ethics, and behavioral guidelines in performing the Company's business activities.

## EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2018, the Company had no employee or management stock ownership program. Therefore, information on employee or management stock ownership program is not disclosed as it is not relevant.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a system that manages complaints on unethical behaviors and conducts that violate laws. Whistleblowing is performed in a confidential, anonymous, and independent manner to optimize roles of the Company's personnel in disclosing violation occurred in within the Company. Violation disclosure must be based on evidence and not based on defamation or for the purpose to damage someone's reputation.

The Company ensures the confidentiality and security of whistleblower's identity and information on whistleblowing report. Violation disclosure will be managed and followed by managerial parties, Human Resources Division and the Board of Directors. Mechanism of applicable whistleblowing report in

dalam Perseroan adalah sebagai berikut.

1. Pengaduan pelanggaran terlebih dahulu diselesaikan dan didiskusikan melalui atasan langsung.
2. Jika pada tahap tersebut tidak memungkinkan adanya penyelesaian, pengaduan dapat diteruskan kepada Divisi Sumber Daya Manusia.
3. Karyawan pelapor dapat meneruskan pengaduan kepada Direksi dengan didampingi oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan alasan dan pertimbangan tertentu.
4. Apabila pada tahap Direksi pengaduan belum terselesaikan, pengaduan dapat diteruskan kepada pihak berwenang untuk ditindaklanjuti dan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Hasil Penanganan Pengaduan pada Tahun Buku 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggaran apa pun baik dari pihak internal maupun eksternal.

### PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Terkait dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan melakukan penerapan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. OJK merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

the Company is as follows:

1. Whistleblowing report is settled and discussed with direct superior first.
2. In the event of there is no settlement at that stage, complaint can be forwarded to Human Resources Division.
3. Whistleblower can forward complaint to the Board of Directors accompanied by Human Resources Division with certain reason and consideration.
4. In the event of the complaint is not settled at the stage of the Board of Directors, complaint can be forwarded to authorities to be followed up and handled in accordance with prevailing laws and regulations.

### Result of Whistleblowing Report in 2018 Fiscal Year

In 2018, the Company did not receive any whistleblowing report from both internal and external parties of the Company.

### IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES ACCORDING TO CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANIES FORM OJK

Regarding the implementation of GCG principles, the Company implements it by referring to the provisions stated in the OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. OJK is a government institution that organizes integrated supervision of all activities in the financial services sector and capital market.

Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation	
<b>Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect A: Relations of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights</b>			
<b>Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham / Principle 1</b> Increasing the value of the implementation of General Meeting of Shareholders	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / Technical methods or procedures for voting either in open or secret ballot, which prioritizes independency and the interests of shareholders.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. / The company has technical procedures for voting in regulation of the General Meeting of Shareholders.  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Comply</i> ) / Description: Complied	
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Komisaris Utama Perseroan yang meninggal dunia pada bulan Desember 2017. / All members of the Board of Commissioners and Directors are present at the GMS, except the President Commissioner of the Company who passed away in December 2017.	Keterangan: Dengan Penjelasan ( <i>Explain</i> ) / Description: With explanation
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs paling sedikit 1 (satu) tahun. / Summary of minutes of GMS shall be available in website for at least a year.	Situs Perseroan sedang dalam pengembangan. Ringkasan risalah akan disediakan pada bagian Tata Kelola Perusahaan. / The Company's website is under development. A summary of the minutes will be provided in the Corporate Governance section.	Keterangan: Dengan Penjelasan ( <i>Explain</i> ) / Description: With explanation
<b>Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Principle 2.</b> Improve the quality of communication of the Public Company with Shareholders or Investors.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. / Having a public company communication policy with shareholders or investors.	Perseroan sampai saat ini belum memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor. / The Company does not have communication policy to Investor up until this time  Keterangan: Dengan Penjelasan ( <i>Explain</i> ) / Description: With explanation	
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs. / Disclose public company communication policies in the website.	Perseroan sampai saat ini belum memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor. / The Company does not have communication policy to Investor up until this time	Keterangan: Dengan Penjelasan ( <i>Explain</i> ) / Description: With explanation



Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
<b>Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect B: Function and Roles of Board of Commissioners</b>		
<b>Prinsip 3.</b> <b>Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3</b> <b>Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners</b>	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / Determination of composition of members of Board of Commissioners takes into account the condition of the company.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 2 (dua) orang. / The Company has complied with the provisions that apply to the Company as a Public Company as set out in Article 20 POJK No.33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners shall be 2 (two) people.  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Comply</i> ) / Description: Complied
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / Determination of composition of members of Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. / Based on the policies of the Shareholders, the Board of Commissioners has been appointed with regard to the diversity of expertise, knowledge, experience, and the conditions and complexity of the Company's business.  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Comply</i> ) / Description: Complied
<b>Prinsip 4.</b> <b>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. / Principle 4.</b> <b>Improving the quality of implementation of = duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</b>	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. / The Company has self-assessment policy for the Board of Commissioners. Assessments are conducted once a year or periodically which are deemed necessary by examining whether each member of the Board of Commissioners has carried out their duties set forth in the Board of Commissioners' charter.  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Comply</i> ) / Description: Complied
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / Self-assessment policy is disclosed in Annual Report	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The Company has self-assessment policy which has been disclosed in Annual Report  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Comply</i> ) / Description: Complied
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy of resignation in case of involvement in financial crimes.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri, akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. / Based on the Articles of Association of the Company, each member of Board of Commissioners that does not meet the requirements to become a Member of the Board of Commissioners mentioned in the Articles of Association including those involved in financial crimes will be terminated from their position as Board of Commissioners. In the event that the Member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through a GMS mechanism.  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Comply</i> ) / Description: Complied
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares a policy of succession in the Nomination Process of members of the Board of Directors.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. / Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and proposals for candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors.  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Comply</i> ) / Description: Complied



Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
<b>Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect C: Functions and Roles of Board of Directors</b>		
<p><b>Prinsip 5.</b>  <b>Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi / Principle 5.</b>  <b>Strengthening membership and composition of Board of Directors</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the company and effectiveness in decision making.</li> <li>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.</li> <li>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</li> </ol>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. / Based on the Articles of Association of the Company, Determination of the number of Directors of the Company refers to the applicable legislation where according to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, there are at least 2 (two) members of the Board of Directors.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Description: Complied</p> <p>Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. / Based on the policies of Shareholder, the Company's Directors have been appointed with regard to the diversity of expertise, knowledge, experience, and the conditions and complexity of the Company's business.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Description: Complied</p> <p>Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. / The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company are Finance Directors who have sufficient knowledge and experience in accounting and finance as can be seen in the career history and education of the Board of Directors in the Profile section of the Board of Directors.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Description: Complied</p>
<p><b>Prinsip 6.</b>  <b>Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / Principle 6.</b>  <b>Improving the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. / Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors</li> <li>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / Self-assessment policy is disclosed in Annual Report</li> <li>3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / Board of Directors has a resignation policy on involvement in financial crimes.</li> </ol>	<p>Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. / The Company has self-assessment policy for the Board of Directors. Assessment is conducted once a year or periodically which is deemed necessary by examining whether each member of the Board of Directors has carried out his duties as set forth in the Board of Directors' charter.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Description: Complied</p> <p>Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The Company has already had self-assessment policy for Board of Directors and has already been disclosed in Annual Report.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Description: Complied</p> <p>Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. / Based on our Articles of Association, every member of the Board of Directors who does not meet the requirements to become a member of the Board of Directors mentioned in the Articles of Association including those not involved in financial crimes, he/she will be terminated as a Director.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Description: Complied</p>



Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
<b>Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect D: Stakeholder Participation</b>		
<b>Prinsip 7.</b> <b>Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan / Principle 7. Improving corporate governance aspect through stakeholder participation</b>	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> . / Having a policy on preventing Insider Trading	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / Based on the Code of Conduct issued by the Company, particularly in the Work Ethics section, all employees are obliged to maintain the confidentiality of the Company's non-public information, in this case aimed at preventing insider trading.  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Comply</i> ) / Description: Complied
	2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan <i>Anti-Fraud</i> . / Having Anti-Corruption and Anti-Fraud policy	Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. / In the Work Ethics section of the Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the giving and receiving of gifts, treatment, entertainment, donations and other facilities and all employees are obliged to protect the assets of the Company.  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Comply</i> ) / Description: Complied
	3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / Having policy on Selection and Capacity Improvement of Suppliers and Vendors	Perseroan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi kemampuan Pemasok dan Vendor. / The Company has a policy on selection of capacity of Suppliers and Vendors  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Comply</i> ) / Description: Complied
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. / Having Creditor Rights Fulfillment Policy	Dalam berhubungan dengan Kreditur, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. / In dealing with creditors, the Company builds relation in a professional and mutually beneficial manner.  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Comply</i> ) / Description: Complied
	5. Memiliki Kebijakan <i>whistleblowing system</i> . / Having whistleblowing system policy	Perseroan telah mengeluarkan Pedoman Pelaporan <i>Whistleblowing System</i> . / The Company has issued Whistleblowing System Reporting Guidelines.  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Comply</i> ) / Description: Complied
	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. / Having long term incentive provision policy of Board of Directors and Employees.	Dalam menentukan insentif jangka Panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. / In determining the Long-term incentives obtained by Directors and employees, the Company provides Pension that is adjusted to the provisions of laws.  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Comply</i> ) / Description: Complied
<b>Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi / Aspect E: Improving Information Transparency</b>		
<b>Prinsip 8.</b> <b>Meningkatkan keterbukaan informasi / Principle 8. Improving Information Transparency</b>	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi. / Utilizing the use of information technology more broadly than Website as a media for information disclosure.	Perseroan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara luas di luar Situs Perseroan dan Situ Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa belum sesuai dengan kebutuhan. / The Company has not planned to utilize the use of Information technology extensively outside the Company's Website and the Indonesia Stock Exchange Website, as it is deemed not suitable with the needs.  Keterangan: Dengan Penjelasan ( <i>Explain</i> ) / Description: With explanation
	2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali / The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the company's share ownership, which is at least 5% other than the Majority and Controlling Shareholders	Dikarenakan pengendali Perseroan adalah Perusahaan Tbk, pemilik manfaat akhir telah diungkapkan pada Laporan Tahunan Pengendali. / As the Company's controller is a Listed Company, the ultimate beneficiary owner has been disclosed in the Controller's Annual Report.  Keterangan: Dengan Penjelasan ( <i>Explain</i> ) / Description: With explanation

06

**TANGGUNG  
JAWAB  
SOSIAL  
PERUSAHAAN**

*Corporate Social Responsibility*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) menjadi salah satu komitmen Perseroan dalam usaha menjalankan bisnis. Dengan adanya program CSR ini, Perseroan mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan, khususnya lingkungan sekitar daerah operasional Perseroan. Selain itu, program ini dicanangkan sebagai upaya Perseroan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan para Pemangku Kepentingan yang terlibat. Program ini terbagi menjadi beberapa rangkaian kegiatan, yaitu Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja, serta Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Bagi Perseroan, kualitas hidup masyarakat menjadi komitmen penting yang harus selalu diperhatikan. Maka, Perseroan senantiasa melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan aspek hidup yang berkualitas bagi masyarakat, terutama yang berada di wilayah sekitar lokasi operasional Perseroan melalui berbagai program yang terangkum dalam CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Berbagai kegiatan dilaksanakan Perseroan dalam bidang ini, meliputi pemberian bantuan dalam hal perbaikan fasilitas pendidikan dan fasilitas ibadah, serta membantu dalam membangun sarana dan prasarana yang memadai bagi masyarakat sekitar seperti Pos Siskamling, jalan desa, dan lain sebagainya. Perseroan menyadari bahwa sarana dan prasarana yang baik akan menunjang proses berjalannya aktivitas masyarakat guna mencapai kehidupan yang sejahtera.

Selain itu Perseroan juga mendukung kegiatan masyarakat Indonesia secara general, salah satunya dengan mensponsori kegiatan olah raga sepatu roda.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Kehadiran Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Perseroan adalah hal utama yang menunjang keberlangsungan Perseroan di masa kini dan masa depan serta mendukung proses berjalannya roda operasional Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh karyawan melalui program-program yang dilaksanakan dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja.

The Corporate Social Responsibility (CSR) program is one of the Company's commitments in conducting business. With this CSR program, the Company embodies concern for the environment, especially the environment surrounding the Company's operational area. In addition, this program is planned as the Company's effort to maintain a harmonious relationship with the community and stakeholders involved. The program is divided into several series of activities, namely Social Responsibility in Social and Community Development, in Employment, Occupational Health and Safety, as well as Social Responsibility to Consumers.

### SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

For the Company, the quality of life of the community is an important commitment that should be considered at all times. Therefore, the Company continues to make various efforts to develop quality aspects of life for the community, especially those in the area surrounding the Company's operational area through various programs summarized in the CSR in social and community development.

Various activities in this field have been carried out by the Company, including providing assistance to improve educational and worship facilities, as well as assisting in building adequate facilities and infrastructure for the surrounding communities, such as Security Post, village roads, and so on. The Company realizes that proper facilities and infrastructure will support the community's activities to achieve a prosperous life.

Furthermore, the Company also supports the activities of the Indonesian people in general, among others by sponsoring roller blade sport activities.

### SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

The presence of Human Resources (HR) for the Company serves as the key support for the sustainability of the Company in the present and the future as well as for the sustainability of the Company's operational process. The Company is committed to achieving prosperity for all employees through programs that have been implemented in the field of Employment, Occupational Health, and Safety.

Untuk mendukung kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Berbagai program tersebut mencakup perlindungan kesehatan dan keselamatan karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) serta membekali perlengkapan kantor dengan fasilitas pendukung keselamatan kerja. Selain itu, Perseroan turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan melalui kegiatan pembinaan yang diselenggarakan secara berkala.

Perseroan selain berfokus pada kesejahteraan, kesehatan, dan kapasitas karyawan, turut memberi perhatian pada keselamatan kerja melalui pelatihan simulasi kebakaran. Bekerjasama dengan *Management Buidling* (MB), program yang diadakan secara periodik ini menjadi sarana bagi seluruh insan Perseroan untuk mengetahui hal-hal penting yang harus dilakukan ketika terjadi kebakaran. Dalam program ini, MB memberikan arahan serta tahapan yang harus diperhatikan bila peristiwa kebakaran terjadi dan seluruh insan Perseroan diwajibkan untuk ikut serta berpartisipasi guna mengantisipasi kesalahan dan meningkatkan taraf keselamatan pada saat peristiwa tersebut terjadi.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Keselamatan konsumen terutama dalam menggunakan produk Perseroan menjadi hal utama dalam komitmen Perseroan terkait tanggung jawab sosial terhadap konsumen. Perseroan senantiasa memberikan produk terbaik ke pasaran sebagai upaya mendukung keselamatan konsumen serta memberikan pelayanan ideal kepada para konsumen. Dalam menyiapkan produk, Perseroan memperhatikan dengan baik dan seksama hal-hal seperti penggunaan material dan desain serta penempatan produk. Berbagai hal tersebut dilakukan Perseroan dengan hati-hati melalui perencanaan detail dan terperinci serta senantiasa diawasi sehingga keamanan dapat terjamin.

Selain memperhatikan sektor pembuatan produk, Perseroan turut memperhatikan pelayanan kepada konsumen melalui layanan pengaduan yang tersedia 24 jam dalam 365 hari. Layanan pengaduan disediakan Perseroan sebagai bagian pelayanan agar keluhan serta kritik dan saran dari konsumen dapat diterima dalam waktu yang cepat sehingga dapat ditangani secara responsif.

To promote employee welfare, the Company provides various facilities that support occupational welfare, health, and safety. The various programs include the protection of employee health and safety through the Social Security Administrator's (BPJS) program and the provision of support facilities for occupational safety in addition to office supplies. Moreover, the Company also contributes to improving the quality and competence of employees through periodical training activities.

Other than focusing on the welfare, health and capacity of the employees, the Company also pays attention to work safety through fire simulation training. In collaboration with Building Management (MB), this periodically held program is a means for all Company personnel to know the important things to do when a fire occurs. In this program, MB provides direction and phases that must be considered if a fire occurs and all Company personnel are required to participate in order to anticipate errors and improve the level of safety when the event occurs.

## SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

The safety of consumers, especially in using the Company's products, is a major aspect of the Company's commitment regarding social responsibility to consumers. The Company continues to provide the best products to the market in the effort to promote consumer safety and provide ideal service to the consumers. In preparing products, the Company takes great care regarding matters such as the use of materials and the design and placement of products. These matters are carried out by the Company carefully through detailed planning and are constantly monitored so as to ensure safety.

In addition to the attention to the product manufacturing sector, the Company also takes account of service to consumers through complaint service that is available 24 hours in 365 days. Complaint service is provided by the Company as part of the service so that complaints, criticisms, and suggestions from consumers can be received quickly and handled responsively.



Perseroan memiliki SLA yang diterapkan dalam menyelenggarakan aktivitas operasional dan pelayanan terhadap *tenant*. Implementasi SLA tersebut bertujuan untuk menunjang pelayanan yang optimal guna meningkatkan kepuasan *tenant*. Beberapa hal yang tercantum dalam SLA antara lain:

**Performance timelines berdasarkan status:**

- **Severe (Parah):** Setelah terjadinya kejadian tersebut, ada potensi risiko bertaraf jelas yang dapat menyebabkan *collateral damage* terhadap lingkungan sekitar;
- **Major:** Setelah terjadinya kejadian tersebut, ada potensi risiko yang dapat mengganggu Bisnis Pelanggan atau kegiatan operasional Pelanggan dan/atau kegiatan pemeliharaan Peralatan Pelanggan;
- **Minor:** Setelah terjadinya kejadian tersebut, tidak ada potensi risiko gangguan terhadap kegiatan Bisnis Pelanggan atau kegiatan operasional Pelanggan dan/atau kegiatan pemeliharaan Peralatan Pelanggan.

The Company has an SLA that is applied in carrying out operational activities and services to tenants. The implementation of the SLA aims to support optimal services in order to increase tenant satisfaction. Some of the things listed in the SLA include:

**Performance timelines based on status:**

- **Severe:** After the occurrence of the incident, there is a clear level of potential risk that can cause collateral damage to the surrounding environment;
- **Major:** After the occurrence of the incident, there are potential risks that can disrupt the Customer's Business or operational activities and/or maintenance activities of the Customer's Equipment;
- **Minor:** After the occurrence of the incident, there is no potential risk of disruption to the Customer's Business activities or operational activities and/or maintenance activities of the Customer's Equipment.

No	Performance Timelines	Severe	Major	Minor
1.	Response Time	1 hour	1 hour	4 hours
2.	Restoration Time	12 hours	48 hours	n/a
3.	Resolution Time	7 days	10 days	14 days

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Statement from Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors  
on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, testify that all material information in the Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2019

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



**EDWIN SUTANTO**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

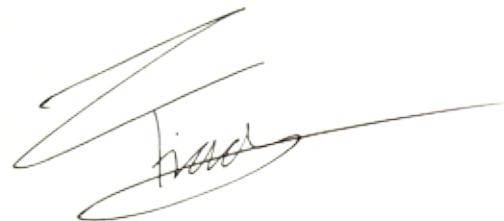


**THEIGNATIUS AGUS SALIM**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors



**PAULUS RIDWAN PURAWINATA**  
Presiden Direktur merangkap Direktur Independen  
President Director & Independent Director



**RIADY NATA**  
Direktur  
Director

**Halaman ini sengaja dikosongkan**

This page is intentionally left blank



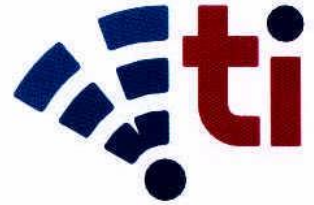
**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Daftar Isi**

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	6-46



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Paulus Ridwan Purawinata  
Alamat Kantor : Mutiara Building Lt.2, Jl. Mampang Prapatan No. 10, Jakarta 12790  
Alamat Domisili /sesuai KTP : Jl. Lawu No. 2B, RT 003/RW 002, Setiabudi, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 797 5207  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Riady Nata  
Alamat Kantor : Mutiara Building Lt.2, Jl. Mampang Prapatan No. 10, Jakarta 12790  
Alamat Domisili /sesuai KTP : Taman Harapan Indah C/39, RT 002/RW 007, Grogol Petamburan, Jakarta Barat  
Nomor Telepon : (021) 797 5207  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Maret 2019

  
Paulus Ridwan Purawinata                      Riady Nata  
Direktur Utama                                      Direktur

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00124/2.1051/AU.1/03/1029-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian yang material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

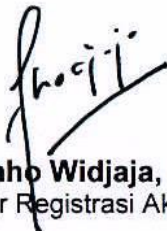
Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, PT Permata Karya Perdana, Entitas Anak, telah mereklasifikasi menara telekomunikasi yang sebelumnya dicatat sebagai properti investasi menjadi aset tetap sehubungan dengan penerapan ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi", yang menyebabkan dilakukan penyajian kembali angka koresponding tahun sebelumnya, yang mencakup laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 terlampir oleh PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN**

**Juninho Widjaja, CPA**  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1029

20 Maret 2019

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
		2018	2017	
<b>(Disajikan kembali, Catatan 4)</b>				
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2d,2e,5,22	2.638.028.101	5.682.568.917	17.249.674.947
Piutang usaha - pihak ketiga	2d,6,13,22	14.111.630.205	2.905.356.751	2.808.699.910
Piutang lain-lain	2d,7,22			
Pihak berelasi	2f,21a	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
Pihak ketiga		127.013.142	76.032.450	6.643.025.345
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka		7.541.214.869	9.121.203.034	7.488.822.965
Bagian aset tidak lancar yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g,8	4.830.241.663	4.021.141.612	2.009.499.993
Tagihan pajak penghasilan	2k,12a	536.482.722	1.489.066.403	1.423.352.513
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>30.984.610.702</b>	<b>24.495.369.167</b>	<b>38.823.075.673</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Bagian aset tidak lancar - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g,8	22.906.904.690	21.931.762.583	8.056.786.219
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.249.798.418 pada tahun 2018, Rp 21.442.504.902 pada tahun 2017 dan Rp 20.421.965.401 pada tahun 2016	2h,2i,9,13,18,19	184.835.176.289	186.602.866.063	139.880.314.963
Aset pajak tangguhan	2k,12d	488.892.782	221.844.281	221.532.460
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>208.230.973.761</b>	<b>208.756.472.927</b>	<b>148.158.633.642</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>239.215.584.463</b>	<b>233.251.842.094</b>	<b>186.981.709.315</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha - pihak ketiga	2d,22	-	-	55.150.033
Utang lain-lain	2d,10,22			
Pihak ketiga		7.751.508.759	-	-
Pihak berelasi	21b	10.176.000.000	-	-
Pendapatan diterima di muka	2n,11	18.504.719.411	5.842.248.540	6.945.141.349
Utang pajak	2k,12b	1.157.587.026	494.632.411	197.284.034
Beban masih harus dibayar	2d,22	1.118.125.821	408.073.395	240.193.893
	2d,2f,			
Utang pihak berelasi	21c,22	-	59.644.350.000	58.209.589.041
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,6,9,13,22	9.314.468.097	5.243.691.267	-
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>48.022.409.114</b>	<b>71.632.995.613</b>	<b>65.647.358.350</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang pihak berelasi	21c,22	63.475.938.750	-	-
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,6,9,13,22	31.709.844.534	26.051.060.078	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2j,14,19	1.955.571.122	1.409.710.622	1.166.696.464
Liabilitas pajak tangguhan	2k,12d	-	12.406.728.532	8.216.527.448
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>97.141.354.406</b>	<b>39.867.499.232</b>	<b>9.383.223.912</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>145.163.763.520</b>	<b>111.500.494.845</b>	<b>75.030.582.262</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	31 Desember		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4)			
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 314.600.000 saham	15	31.460.000.000	31.460.000.000
Tambahan modal disetor - neto	21,16	26.751.902.022	26.751.902.022
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya		11.897.639.269	19.930.363.906
Telah ditentukan penggunaannya		5.333.800.162	5.333.800.162
Cadangan revaluasi aset tetap		18.607.333.652	38.274.014.244
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		94.050.675.105	121.750.080.334
Kepentingan Nonpengendali		1.145.838	1.266.915
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>94.051.820.943</b>	<b>121.751.347.249</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>239.215.584.463</b>	<b>186.981.709.315</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2018	2017 Disajikan kembali (Catatan 4)
<b>PENDAPATAN</b>	2m,2n,17	34.614.253.351	26.755.052.488
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2n,9,18	12.489.497.301	9.072.075.111
<b>LABA KOTOR</b>		<b>22.124.756.050</b>	<b>17.682.977.377</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2n,9,14,19	<b>14.412.225.935</b>	<b>14.865.855.135</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>7.712.530.115</b>	<b>2.817.122.242</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	<b>2n</b>		
Pendapatan bunga		75.842.646	277.264.701
Beban bunga	21c	(10.364.798.072)	(3.157.597.591)
Rugi penghapusan aset tetap	2h,9	(4.528.489.852)	-
Rugi penjualan aset tetap	2h,9	(50.124.847)	(2.020.577)
Lain-lain - neto		(4.661.353)	(8.947.830)
<b>Beban Lain-lain</b>		<b>(14.872.231.478)</b>	<b>(2.891.301.297)</b>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(7.159.701.363)</b>	<b>(74.179.055)</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2k,12c	<b>(922.257.726)</b>	<b>(825.173.596)</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>(8.081.959.089)</b>	<b>(899.352.651)</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>			
Surplus revaluasi aset tetap	9	(32.424.921.463)	13.851.384.660
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2j,14	65.675.456	379.565.803
Efek pajak terkait	2k,12d	12.741.678.790	(3.557.737.616)
<b>Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain</b>		<b>(19.617.567.217)</b>	<b>10.673.212.847</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>(27.699.526.306)</b>	<b>9.773.860.196</b>
<b>Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(8.081.980.878)	(899.363.389)
Kepentingan Nonpengendali		21.789	10.738
<b>Total rugi neto tahun berjalan</b>		<b>(8.081.959.089)</b>	<b>(899.352.651)</b>
<b>Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(27.699.405.229)	9.773.771.751
Kepentingan Nonpengendali		(121.077)	88.445
<b>Total laba (rugi) komprehensif</b>		<b>(27.699.526.306)</b>	<b>9.773.860.196</b>
<b>RUGI NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>2o,20</b>	<b>(25,69)</b>	<b>(2,86)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Neto	Saldo Laba		Cadangan Revaluasi Aset Tetap	Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
<b>Saldo 1 Januari 2017 sebelum disajikan kembali</b>		<b>31.460.000.000</b>	<b>26.725.542.022</b>	<b>5.333.800.162</b>	<b>20.545.054.999</b>	-	<b>84.064.397.183</b>	<b>975.402</b>	<b>84.065.372.585</b>
Penyesuaian atas penerapan ISAK 31	4	-	-	-	-	27.885.551.400	27.885.551.400	203.068	27.885.754.468
<b>Saldo 1 Januari 2017 setelah disajikan kembali</b>		<b>31.460.000.000</b>	<b>26.725.542.022</b>	<b>5.333.800.162</b>	<b>20.545.054.999</b>	<b>27.885.551.400</b>	<b>111.949.948.583</b>	<b>1.178.470</b>	<b>111.951.127.053</b>
Pengampunan pajak	12f	-	26.360.000	-	-	-	26.360.000	-	26.360.000
Laba (rugi) neto tahun berjalan		-	-	-	(899.363.389)	-	(899.363.389)	10.738	(899.352.651)
Penghasilan komprehensif lain Surplus revaluasi aset tetap		-	-	-	-	13.851.283.792	13.851.283.792	100.868	13.851.384.660
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	14	-	-	-	379.563.062	-	379.563.062	2.741	379.565.803
Efek pajak terkait	12d	-	-	-	(94.890.766)	(3.462.820.948)	(3.557.711.714)	(25.902)	(3.557.737.616)
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>		<b>31.460.000.000</b>	<b>26.751.902.022</b>	<b>5.333.800.162</b>	<b>19.930.363.906</b>	<b>38.274.014.244</b>	<b>121.750.080.334</b>	<b>1.266.915</b>	<b>121.751.347.249</b>
Laba (rugi) neto tahun berjalan		-	-	-	(8.081.980.878)	-	(8.081.980.878)	21.789	(8.081.959.089)
Penghasilan komprehensif lain Surplus revaluasi aset tetap		-	-	-	-	(32.424.685.340)	(32.424.685.340)	(236.123)	(32.424.921.463)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	14	-	-	-	65.674.988	-	65.674.988	468	65.675.456
Efek pajak terkait	12d	-	-	-	(16.418.747)	12.758.004.748	12.741.586.001	92.789	12.741.678.790
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>		<b>31.460.000.000</b>	<b>26.751.902.022</b>	<b>5.333.800.162</b>	<b>11.897.639.269</b>	<b>18.607.333.652</b>	<b>94.050.675.105</b>	<b>1.145.838</b>	<b>94.051.820.943</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2018	2017
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	36.070.450.768	25.555.502.838
Penerimaan dari pendapatan bunga	94.661.661	294.468.505
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(18.208.684.881 )	(27.880.808.166 )
Pembayaran untuk pajak	(196.458.251 )	(3.450.212.083 )
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>17.759.969.297</b>	<b>(5.481.048.906 )</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penjualan aset tetap	7.863.636	3.284.008
Perolehan aset tetap dalam penyelesaian	(40.541.935.035 )	(18.371.917.047 )
Perolehan aset tetap	-	(19.038.535.430 )
<b>Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(40.534.071.399 )</b>	<b>(37.407.168.469 )</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari utang bank	17.648.691.000	32.353.433.402
Penerimaan dari utang pihak berelasi	10.000.000.000	-
Pembayaran utang bank	(7.919.129.714 )	(1.058.682.057 )
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	-	26.360.000
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>19.729.561.286</b>	<b>31.321.111.345</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(3.044.540.816 )</b>	<b>(11.567.106.030 )</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>5.682.568.917</b>	<b>17.249.674.947</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>2.638.028.101</b>	<b>5.682.568.917</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (dahulu PT Golden Retailindo Tbk) ("Entitas Induk"), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta dengan Akta Notaris No. 89 tanggal 26 Maret 2002, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Golden Retailindo. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C08089-HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Mei 2002. Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 14 Januari 2010 dan diaktakan oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 147, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Golden Retailindo Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-03318.AH.01.02.TH.2010 tanggal 21 Januari 2010. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 154 tanggal 23 Juni 2016, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0062592 tertanggal 29 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 4691/L tanggal 16 Agustus 2016.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Entitas Induk berkedudukan di Mutiara Building, Lt. 2, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 10, Jakarta Selatan 12790.

Entitas induk langsung dan utama dari Entitas Induk adalah PT Tower Bersama Infrastructure Tbk pada tahun 2018 dan PT Amanda Cipta Persada pada tahun 2017 masing-masing yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 25 Juni 2010, Entitas Induk telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-5756/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Atas Nama melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan pada harga penawaran Rp350 per saham. Pada tanggal 7 Juli 2010, seluruh saham Entitas Induk telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 23 Juni 2016, Entitas Induk telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 28.600.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp535 per saham. Pada tanggal 13 Juni 2016, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup). Entitas Induk mempunyai kepemilikan secara langsung atas hak suara Entitas Anak lebih dari 50% yang terdiri atas:

<u>Entitas Anak</u>	<u>Tahun Operasi</u>	<u>Aktivitas Utama</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Total Aset</u>	
				<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Permata Karya Perdana	2013	Penyewaan menara telekomunikasi	99%	238.436.537.583	226.092.776.531

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No.191 tanggal 24 Mei 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Edwin Susanto  
 Komisaris Independen : Theignatius Agus Salim

Direksi

Direktur Utama dan Independen : Paulus Ridwan Purawinata  
 Direktur : Riady Nata

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Independen : Dr. Sjahruddin Rasul, SH  
 Komisaris : Edwin Sutanto

Direksi

Direktur Utama dan Independen : Paulus Ridwan Purawinata  
 Direktur : Riady Nata

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama dan Independen mencakup bidang komersial, hukum, sumber daya manusia. Ruang lingkup Direktur mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua : Theignatius Agus Salim  
 Anggota : Herry Bertus Wiseno Widjanarko  
 Anggota : Solikhin

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua : Sjahruddin Rasul  
 Anggota : Herry Bertus Wiseno Widjanarko  
 Anggota : Solikhin

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Audit Internal dan telah membentuk Divisi Audit Internal sejak tanggal 31 Agustus 2010, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal.

Kepala Satuan Audit Internal Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Marylina.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 006/V/VTI/CS/2016 pada tanggal 31 Mei 2016, Entitas Induk menetapkan Riady Nata sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, Grup memiliki 28, 31, dan 34 karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2018 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 20 Maret 2019. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**d. Instrumen Keuangan**

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak berelasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.



**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(l) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi konsolidasian.

**e. Kas dan Setara Kas**

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas, bank, deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset Tetap**

Menara Telekomunikasi

Menara telekomunikasi dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan menara telekomunikasi dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari menara telekomunikasi selama 30 tahun.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi konsolidasian, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi konsolidasian.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi dibebankan dalam laba rugi konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi menara telekomunikasi yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi sebelumnya.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Menara Telekomunikasi (lanjutan)

Penyusutan atas nilai revaluasi menara telekomunikasi dibebankan ke laba rugi konsolidasian. Sejalan dengan penggunaan menara telekomunikasi oleh Entitas Anak, cadangan revaluasi menara telekomunikasi dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi menara telekomunikasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan menara telekomunikasi. Bila kemudian menara telekomunikasi yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian menara telekomunikasi ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari menara telekomunikasi tersebut dan dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki menara telekomunikasi, diakui sebagai aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya, awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	8-20
Peralatan kantor	4
Mesin	8
Kendaraan	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**j. Imbalan kerja**

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi konsolidasian.

**k. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. PSAK ini juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.



**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak final dan nonfinal (kini dan tangguhan). Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Nonfinal

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Nonfinal (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**l. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**m. Sewa**

Sebagai Lessor

Dalam sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan**

Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas menara telekomunikasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya. Pendapatan sewa yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Uang muka sewa disajikan dalam akun "Pendapatan diterima di muka".

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan (lanjutan)**

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga atau beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas Induk diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Entitas Induk.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**o. Rugi per Saham Dasar**

Jumlah rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**p. Segmen Operasi**

Grup beroperasi dalam satu segmen usaha yaitu penyewaan menara telekomunikasi dan seluruh pendapatan Grup berasal dari penyewaan menara telekomunikasi. Informasi berhubungan dengan segmen usaha di atas, yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menjalankan Grup adalah pendapatan dan laba neto tahun berjalan.

**q. Penyesuaian Tahun 2017**

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - " Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10–PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian tahun 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai *lessor*

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 22.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mencatat aset tetap kelompok menara telekomunikasi pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 - 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 9.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 14.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penerapan ISAK 31

ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Grup disyaratkan untuk mengkaji kembali atas aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya yang ada pada saat awal interpretasi ini diterapkan. Grup mencatat selisih yang timbul dari pencatatan yang dilakukan menggunakan interpretasi ini secara langsung sebagai penyesuaian saldo laba pada saat awal penerapan interpretasi ini.

Tabel di bawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian:

	<b>31 Desember 2017</b>		
	<b>Disajikan Sebelumnya</b>	<b>Penyajian Kembali</b>	<b>Disajikan Kembali</b>
<b><u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u></b>			
Properti investasi	128.812.439.685	(128.812.439.685)	-
Aset tetap	6.600.084.336	180.002.781.727	186.602.866.063
Aset pajak tangguhan	573.213.402	(351.369.121)	221.844.281
Liabilitas pajak tangguhan	-	12.406.728.532	12.406.728.532
Saldo laba	25.106.213.794	157.950.274	25.264.164.068
Cadangan revaluasi aset tetap	-	38.274.014.244	38.274.014.244
Kepentingan Nonpengendali	987.045	279.870	1.266.915
<b><u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u></b>			
Beban pokok pendapatan	9.230.026.535	(157.951.424)	9.072.075.111
Surplus revaluasi aset tetap	-	13.851.384.660	13.851.384.660
Efek pajak terkait	(94.891.451)	(3.462.846.165)	(3.557.737.616)
	<b>1 Januari 2017/ 31 Desember 2016</b>		
	<b>Disajikan Sebelumnya</b>	<b>Penyajian Kembali</b>	<b>Disajikan Kembali</b>
<b><u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u></b>			
Properti investasi	95.083.656.364	(95.083.656.364)	-
Aset tetap	7.615.652.642	132.264.662.321	139.880.314.963
Aset pajak tangguhan	1.300.256.502	(1.078.724.041)	221.532.460
Liabilitas pajak tangguhan	-	8.216.527.448	8.216.527.448
Cadangan revaluasi aset tetap	-	27.885.551.400	27.885.551.400
Kepentingan Nonpengendali	975.402	203.068	1.178.470

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN BANK**

Terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Kas		
Rupiah	32.000.000	30.533.640
Bank		
<u>Rupiah:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.377.425.220	3.225.754.999
PT Bank Ina Perdana Tbk	192.883.555	2.391.127.538
PT Bank Central Asia Tbk	35.719.326	35.152.740
Total bank	2.606.028.101	5.652.035.277
<b>Total</b>	<b>2.638.028.101</b>	<b>5.682.568.917</b>

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<u>Rupiah</u>		
PT Hutchison 3 Indonesia	10.530.936.038	-
PT XL Axiata Tbk	2.287.560.000	2.382.600.000
PT Internux	666.860.000	378.896.778
PT Indosat Tbk	307.890.000	-
PT Telekomunikasi Selular	181.434.167	-
PT Smarfren Telecom Tbk	108.900.000	-
PT Smart Telecom	28.050.000	138.820.000
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	-	5.039.973
<b>Total</b>	<b>14.111.630.205</b>	<b>2.905.356.751</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha - pihak ketiga merupakan transaksi atas sewa menara telekomunikasi. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan dimana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Rincian piutang usaha berdasarkan analisis umur adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Belum jatuh tempo	12.097.603.753	-
Telah jatuh tempo		
1 - 60 hari	1.347.166.452	2.712.216.751
> 60 hari	666.860.000	193.140.000
<b>Total</b>	<b>14.111.630.205</b>	<b>2.905.356.751</b>

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 6.396.098.387 dan Rp 1.711.050.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh PKP, Entitas Anak, dari PT Bank Ina Perdana Tbk (Catatan 13).

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak berelasi (Catatan 21a)	1.200.000.000	1.200.000.000
Pihak ketiga	127.013.142	76.032.450
<b>Total</b>	<b><u>1.327.013.142</u></b>	<b><u>1.276.032.450</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang lain-lain dari pihak ketiga terdiri atas pinjaman karyawan dan tagihan kepada pelanggan atas beban-beban yang dibayarkan dahulu oleh PKP, Entitas Anak, dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu (*repayable on demand*) sehingga disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Sewa	27.476.669.194	23.895.975.802
Asuransi	52.521.431	108.472.673
Uang muka	-	1.750.000.000
Lain-lain	207.955.728	198.455.720
<b>Total</b>	<b><u>27.737.146.353</u></b>	<b><u>25.952.904.195</u></b>
<b>Bagian jangka pendek - sewa</b>	<b><u>(4.830.241.663)</u></b>	<b><u>(4.021.141.612)</u></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>22.906.904.690</u></b>	<b><u>21.931.762.583</u></b>

Beban sewa dibayar di muka terdiri dari sewa lahan masing-masing sebanyak 205 dan 174 lokasi terkait dengan pembangunan menara telekomunikasi dengan periode sewa sampai dengan tahun 2029 dan sewa kantor pada tahun 2018 dan 2017.



**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

2018						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b><u>Nilai Revaluasi</u></b>						
Menara telekomunikasi	130.815.900.000	-	60.448.580	(36.782.429.035)	59.103.977.615	153.077.000.000
<b><u>Harga Perolehan</u></b>						
Renovasi bangunan dan prasarana	18.722.305.733	-	18.722.305.733	-	-	-
Peralatan kantor	8.998.621.850	-	6.615.486.290	-	-	2.383.135.560
Mesin	165.786.200	-	165.786.200	-	-	-
Kendaraan	155.875.455	-	155.875.455	-	-	-
<b><u>Aset tetap dalam penyelesaian</u></b>						
Menara telekomunikasi	49.186.881.727	40.541.935.035	-	-	(59.103.977.615)	30.624.839.147
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>208.045.370.965</b>	<b>40.541.935.035</b>	<b>25.719.902.258</b>	<b>(36.782.429.035)</b>	<b>-</b>	<b>186.084.974.707</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						
Menara telekomunikasi	-	4.360.530.000	3.022.428	(4.357.507.572)	-	-
Renovasi bangunan dan prasarana	14.465.796.535	619.442.949	15.085.239.484	-	-	-
Peralatan kantor	6.655.046.694	318.252.062	5.723.500.338	-	-	1.249.798.418
Mesin	165.786.200	-	165.786.200	-	-	-
Kendaraan	155.875.473	-	155.875.473	-	-	-
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>21.442.504.902</b>	<b>5.298.225.011</b>	<b>21.133.423.923</b>	<b>(4.357.507.572)</b>	<b>-</b>	<b>1.249.798.418</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>186.602.866.063</b>					<b>184.835.176.289</b>

2017 (Disajikan Kembali)						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b><u>Nilai Revaluasi</u></b>						
Menara telekomunikasi	96.690.000.000	23.770.101.421	-	10.355.798.579	-	130.815.900.000
<b><u>Harga Perolehan</u></b>						
Renovasi bangunan dan prasarana	18.722.305.733	-	-	-	-	18.722.305.733
Peralatan kantor	8.993.650.655	28.131.650	23.160.455	-	-	8.998.621.850
Mesin	165.786.200	-	-	-	-	165.786.200
Kendaraan	155.875.455	-	-	-	-	155.875.455
<b><u>Aset tetap dalam penyelesaian</u></b>						
Menara telekomunikasi	35.574.662.321	18.371.917.047	4.759.697.641	-	-	49.186.881.727
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>160.302.280.364</b>	<b>42.170.150.118</b>	<b>4.782.858.096</b>	<b>10.355.798.579</b>	<b>-</b>	<b>208.045.370.965</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

2017 (Disajikan Kembali)						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Saldo Akhir	
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						
Menara telekomunikasi	-	3.495.586.081	-	(3.495.586.081)	-	
Renovasi bangunan dan prasarana	13.842.203.753	623.592.782	-	-	14.465.796.535	
Peralatan kantor	6.331.407.796	341.494.768	17.855.870	-	6.655.046.694	
Mesin	92.478.379	73.307.821	-	-	165.786.200	
Kendaraan	155.875.473	-	-	-	155.875.473	
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>20.421.965.401</b>	<b>4.533.981.452</b>	<b>17.855.870</b>	<b>(3.495.586.081)</b>	<b>21.442.504.902</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>139.880.314.963</b>					<b>186.602.866.063</b>
2016 (Disajikan Kembali)						
	Saldo Awal	Akuisisi Entitas Anak	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Saldo Akhir
<b><u>Nilai Revaluasi</u></b>						
Menara telekomunikasi	-	56.188.683.968	9.426.255.873	-	31.075.060.159	96.690.000.000
<b><u>Harga Perolehan</u></b>						
Renovasi bangunan dan prasarana	27.315.689.990	-	5.802.109.553	14.395.493.810	-	18.722.305.733
Peralatan kantor	6.491.070.279	2.237.197.776	1.890.058.323	1.624.675.723	-	8.993.650.655
Mesin	123.164.784	-	73.307.816	30.686.400	-	165.786.200
Kendaraan	2.308.115.731	-	-	2.152.240.276	-	155.875.455
<b>Aset tetap dalam penyelesaian</b>	<b>-</b>	<b>25.118.766.297</b>	<b>14.954.873.925</b>	<b>4.498.977.901</b>	<b>-</b>	<b>35.574.662.321</b>
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>36.238.040.784</b>	<b>83.544.648.041</b>	<b>32.146.605.490</b>	<b>22.702.074.110</b>	<b>31.075.060.159</b>	<b>160.302.280.364</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						
Menara telekomunikasi	-	4.467.109.185	1.638.836.613	-	(6.105.945.798)	-
Renovasi bangunan dan prasarana	15.919.676.180	-	832.003.898	2.909.476.325	-	13.842.203.753
Peralatan kantor	6.279.055.370	336.902.042	527.947.287	812.496.903	-	6.331.407.796
Mesin	95.035.582	-	1.536.382	4.093.585	-	92.478.379
Kendaraan	1.782.134.688	-	107.756.667	1.734.015.882	-	155.875.473
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>24.075.901.820</b>	<b>4.804.011.227</b>	<b>3.108.080.847</b>	<b>5.460.082.695</b>	<b>(6.105.945.798)</b>	<b>20.421.965.401</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>12.162.138.964</b>					<b>139.880.314.963</b>

Penyusutan dibebankan pada beban usaha tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	4.360.530.000	3.495.586.081
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	937.695.011	1.038.395.371
<b>Total</b>	<b>5.298.225.011</b>	<b>4.533.981.452</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase penyelesaian dari aset tetap dalam penyelesaian milik Entitas Anak adalah berkisar 25% - 95%.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa menara telekomunikasi dilakukan oleh penilai independen, KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan untuk tanggal 31 Desember 2018 dalam laporannya tertanggal 4 Maret 2019 dan KJPP Iskandar & Rekan untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dalam laporannya masing-masing tertanggal 12 Maret 2018 dan 8 Maret 2017, yang telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan penerimaan kas di masa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

PKP, Entitas Anak, memiliki masing - masing 303 dan 275 menara telekomunikasi yang terletak di pulau Jawa, Sumatra, Bali, Sulawesi, dan Kalimantan pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing - masing sebanyak 145 dan 77 menara telekomunikasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh PKP, Entitas Anak, dari PT Bank Ina Perdana Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018, menara telekomunikasi telah diasuransikan atas seluruh risiko dengan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 65.054.850.000 .

Pada tanggal 31 Desember 2017, menara telekomunikasi telah diasuransikan atas seluruh risiko dengan PT Asuransi Chubb Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.990.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2017 cukup untuk menanggung kerugian yang mungkin timbul dari risiko asuransi.

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<u>Penjualan aset tetap</u>		
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	7.863.636	3.284.008
Nilai tercatat aset tetap	57.988.483	5.304.585
<b>Rugi penjualan aset tetap</b>	<b>(50.124.847)</b>	<b>(2.020.577)</b>
<u>Penghapusan aset tetap</u>		
Harga perolehan		
Renovasi bangunan dan prasarana	18.722.305.733	-
Peralatan kantor	6.602.443.999	-
Mesin	165.786.200	-
Kendaraan	155.875.473	-
Akumulasi penyusutan	(21.117.921.553)	-
<b>Rugi penghapusan aset tetap</b>	<b>(4.528.489.852)</b>	<b>-</b>

Rugi penjualan aset tetap dan rugi penghapusan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset yang sudah habis disusutkan namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. UTANG LAIN-LAIN**

Terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pihak ketiga	7.751.508.759	-
Pihak berelasi (Catatan 21b)	10.176.000.000	-
<b>Total</b>	<b>17.927.508.759</b>	<b>-</b>

**11. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Ini merupakan pendapatan diterima di muka yang diperoleh PKP, Entitas Anak, atas sewa menara telekomunikasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

**12. PERPAJAKAN**

**a. Tagihan Pajak Penghasilan**

Terdiri atas:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Entitas Induk		
Pasal 25	464.482.722	1.375.066.403
Pasal 23	72.000.000	114.000.000
	<b>536.482.722</b>	<b>1.489.066.403</b>

Pada tanggal 11 April 2018, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Nomor 00014/206/16/054/18 sebesar Rp 962.785.500 untuk tagihan pengembalian pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 952.583.681. Entitas Induk mencatat penghapusan tagihan pengembalian pajak tersebut sebagai bagian dari "Beban Pajak" yang merupakan bagian dari beban umum dan administrasi. Selisih antara kurang bayar sesuai SKPKB sebesar Rp 962.785.500 dengan tagihan pajak penghasilan yang dicatat Entitas induk sebesar Rp 952.583.681, yaitu sebesar Rp 13.058.328 telah dibayar oleh Entitas Induk pada tanggal 8 Mei 2018.

**a. Utang Pajak**

Terdiri atas:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>Entitas Induk</b>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	28.500.000	-
Pasal 21	26.239.874	43.764.825
Pasal 23	724.395.191	7.303.045
Pajak Pertambahan Nilai	75.941.737	-
	<b>855.076.802</b>	<b>51.067.870</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	33.293.549	272.986.477
Pasal 21	96.005.179	131.998.740
Pasal 23	293.320	35.435.708
Pasal 29	172.918.176	3.143.616
	<b>302.510.224</b>	<b>443.564.541</b>
<b>Total</b>	<b>1.157.587.026</b>	<b>494.632.411</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini**

Terdiri atas:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>Entitas Induk</b>		
Pajak tangguhan	(219.913.688)	1.122.005
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak kini	(854.355.969)	(193.021.946)
Pajak tangguhan	152.011.931	(633.273.655)
<b>Total</b>	<b>(922.257.726)</b>	<b>(825.173.596)</b>

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 Tahun 2013, Entitas Induk dikenakan pajak sebesar 1% secara final dari peredaran bruto. Peraturan ini diterapkan oleh Entitas Induk untuk periode Januari - Juni 2018.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2018, Entitas Induk dikenakan pajak sebesar 0,5% secara final dari peredaran bruto. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2018 dan diterapkan oleh Entitas Induk untuk periode Juli - Desember 2018.

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pendapatan Entitas Induk yang dikenai pajak final	3.600.000.000	-
Pajak penghasilan final berdasarkan		
PP No. 46	21.000.000	-
PP No. 23	7.500.000	-
Pajak penghasilan final	28.500.000	-
Pembayaran pajak penghasilan final tahun berjalan	-	-
<b>Utang pajak penghasilan Pasal 4(2)</b>	<b>28.500.000</b>	<b>-</b>

Pajak Nonfinal

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(2.631.211.517)	(74.179.055)
Laba netto Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(3.694.443.366)	(2.300.906.495)
Rugi Entitas Induk sebelum beban pajak penghasilan	(6.325.654.883)	(2.375.085.550)
Beda waktu:		
Imbalan kerja karyawan	3.488.233	4.488.022

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)**

Pajak Nonfinal (lanjutan)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beda tetap:		
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	8.084.630.393	-
Pajak Asuransi	1.719.422.669	426.405.320
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Jasa	(3.600.000.000)	-
Bunga deposito dan jasa giro	(2.587.423)	(5.802.776)
Penyusutan aset tetap	-	(108.186.717)
Lain-lain	180.000	4.812.900
<b>Rugi fiskal Entitas Induk</b>	<b>-</b>	<b>(1.976.526.604)</b>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban pajak kini		
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	854.355.969	193.021.946
Dikurangi:		
Entitas Induk		
Pasal 25	-	464.482.722
Pasal 23	42.000.000	72.000.000
Entitas Anak		
Pasal 23	681.437.793	189.878.330
<b>Utang pajak (Tagihan pajak penghasilan)</b>		
Entitas Induk	<b>(42.000.000)</b>	<b>(536.482.722)</b>
Entitas Anak	<b>172.918.176</b>	<b>3.143.616</b>

Rugi fiskal di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk.

**d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Entitas Induk</b>		
<u>Dibebankan ke laporan laba rugi</u>		
Imbalan kerja karyawan	872.058	1.122.005
Penyusutan aset tetap	(220.785.746)	-
Subtotal	(219.913.688)	1.122.005

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Entitas Induk</b>		
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Imbalan kerja karyawan	(340.811)	(810.187)
<b>Entitas Anak</b>		
<u>Dibebankan ke laporan laba rugi</u>		
Imbalan kerja karyawan	152.011.931	154.522.985
Rugi fiskal	-	(787.796.640)
Subtotal	<u>152.011.931</u>	<u>(633.273.655)</u>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Surplus revaluasi aset tetap	12.758.097.654	(3.462.846.165)
Imbalan kerja karyawan	(16.078.053)	(94.081.264)
Subtotal	<u>12.742.019.601</u>	<u>(3.556.927.429)</u>
<b>Total</b>	<b><u>12.894.031.532</u></b>	<b><u>(4.190.201.084)</u></b>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u> <u>(Disajikan Kembali)</u>	<u>2016</u> <u>(Disajikan Kembali)</u>
<b>Aset pajak tangguhan</b>			
<b>Entitas Induk</b>			
Aset tetap	-	220.785.746	220.785.745
Imbalan kerja karyawan	1.589.782	1.058.535	746.715
<b>Entitas Anak</b>			
Imbalan kerja karyawan	487.303.000	-	-
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b><u>488.892.782</u></b>	<b><u>221.844.281</u></b>	<b><u>221.532.460</u></b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>			
<b>Entitas Anak</b>			
Cadangan revaluasi aset tetap	-	12.758.097.654	9.295.251.489
Rugi fiskal	-	-	(787.796.640)
Imbalan kerja karyawan	-	(351.369.122)	(290.927.401)
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>12.406.728.532</u></b>	<b><u>8.216.527.448</u></b>

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang periode sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada tanggal 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang periode sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif nonfinal.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Pada saat berakhirnya kontral sewa yang dimiliki Entitas Anak sebelum tanggal 2 Januari 2018 dan diperpanjang kembali, maka seluruh penghasilan Entitas Anak atas sewa menara telekomunikasi akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final, sehingga manajemen memutuskan untuk tidak lagi mengakui pajak tangguhan terkait dengan aset tetap - menara telekomunikasi pada tanggal 31 Desember 2018.

**e. Administrasi pajak di Indonesia**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Pengampunan pajak**

Pada bulan Maret 2017, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 7 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 26.360.000. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp 1.318.000 pada tanggal 24 Maret 2017, yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2017. Aset pengampunan pajak Entitas Induk terdiri dari kas.

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Utang bank jangka panjang	41.024.312.631	31.294.751.345
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.314.468.097	5.243.691.267
<b>Bagian yang jatuh tempo lebih dari waktu satu tahun</b>	<b>31.709.844.534</b>	<b>26.051.060.078</b>

Pada tanggal 31 Agustus 2017, PKP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Ina Perdana Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembangunan menara telekomunikasi. Pinjaman ini dilunasi sebanyak 60 kali angsuran bulanan sebesar Rp 743.273.510 mulai dari tanggal 30 September 2017 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022 serta dikenakan bunga 13% per tahun. Pada tahun 2018 dan 2017, jaminan atas fasilitas ini adalah piutang usaha masing-masing sebesar Rp 6.396.098.387 dan Rp 1.711.050.000 (Catatan 6) dan masing-masing 145 dan 77 menara telekomunikasi (Catatan 9) yang dimiliki Grup.

Dalam perjanjian pinjaman, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi, antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan terhadap bisnis utama secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman;
- menjual/ mengalihkan bentuk jaminan
- mengikatkan diri sebagai penjamin utang pihak lain
- melakukan penyertaan saham pada perusahaan lain
- mengalihkan hak atau kewajiban kepada pihak lain
- memperoleh pinjaman dari pihak lain yang jumlahnya melampaui limit yang ditentukan

PKP, Entitas Anak, telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.



**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja karyawan Entitas Induk dan PKP, Entitas Anak, pada tahun 2018 dan 2017, masing-masing dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, masing-masing tanggal 11 Februari 2019 dan 5 Maret 2018, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 28 dan 36 karyawan.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	1.955.571.122	1.409.710.622

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Beban jasa kini	512.703.386	542.272.697
Beban bunga	98.832.570	97.307.264
<b>Total</b>	<b>611.535.956</b>	<b>639.579.961</b>

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pengukuran kembali:		
Pengaruh penyesuaian pengalaman	378.949.387	551.498.752
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(444.624.843)	(931.064.555)
<b>Total</b>	<b>(65.675.456)</b>	<b>(379.565.803)</b>

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Saldo awal tahun	1.409.710.622	1.166.696.464
Beban tahun berjalan (Catatan 19)	611.535.956	639.579.961
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(65.675.456)	(379.565.803)
Pembayaran imbalan tahun berjalan	-	(17.000.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.955.571.122</b>	<b>1.409.710.622</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Tingkat diskonto	8,44-8,73%%	6,46-7,01%
Tingkat kenaikan gaji	6,00-10,00%	6,00-10,00%
Usia pensiun	56 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat pengunduran diri		
Usia:		
s.d. 39	5%	5%
40 - 44	3%	3%
45 - 49	2%	2%
50 - 54	1%	1%
> 55	0%	0%

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	<u>Perubahan asumsi</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti</u>	
		<u>Kenaikan asumsi</u>	<u>Penurunan asumsi</u>
Tingkat diskonto	1,00%	Turun 5,55%	Naik 6,16%
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik 5,83%	Turun 5,32%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

	<u>Kurang dari 1 tahun</u>	<u>Antara 1-2 tahun</u>	<u>Antara 2-5 tahun</u>	<u>Lebih dari 5 tahun</u>	<u>Total</u>
Imbalan pasti	-	-	1.161.860.062	793.711.060	<u>1.955.571.122</u>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 18,86 tahun.

**15. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 17 Desember 2018, PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, Scavino Ventures Ltd, PT Lancar Distrindo, dan PT Sukses Prima Sakti, pemegang saham, menjual 160.446.200 lembar saham Entitas Induk yang dimiliki kepada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, sehingga rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	160.446.200	51,00%	16.044.620.000
PT Amanda Cipta Persada	56.221.600	17,87%	5.622.160.000
PT Mulia Sukses Mandiri	42.206.000	13,42%	4.220.600.000
Scavino Ventures Ltd,	14.135.900	4,49%	1.413.590.000
PT Lancar Distrindo	8.583.300	2,73%	858.330.000
PT Sukses Prima Sakti	4.568.300	1,45%	456.830.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	28.438.700	9,04%	2.843.870.000
	<b>314.600.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>31.460.000.000</b>

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Amanda Cipta Persada	127.975.418	40,68%	12.797.541.800
PT Mulia Sukses Mandiri	68.035.735	21,63%	6.803.573.500
Scavino Ventures Ltd,	32.177.086	10,23%	3.217.708.600
Jonathan Chang	28.036.404	8,91%	2.803.640.400
PT Lancar Distrindo	19.537.963	6,21%	1.953.796.300
PT Sukses Prima Sakti	10.398.694	3,30%	1.039.869.400
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	28.438.700	9,04%	2.843.870.000
	<b>314.600.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>31.460.000.000</b>

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Saldo awal tahun	26.751.902.022	26.725.542.022
Pengampunan pajak (Catatan 12f)	-	26.360.000
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>26.751.902.022</b>	<b>26.751.902.022</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PENDAPATAN**

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi sebesar Rp 34.614.253.351 dan Rp 26.755.052.488 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Detail pendapatan diatas 10% dari total pendapatan antara lain:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT XL Axiata Tbk	15.321.734.164	9.275.699.461
PT Hutchison 3 Indonesia	12.342.845.740	-
PT Telekomunikasi Selular	3.745.500.000	3.272.500.000
PT Huawei Tech Investment	-	9.208.895.119
<b>Total</b>	<b>31.410.079.904</b>	<b>21.757.094.580</b>

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Beban operasional	8.128.967.301	5.576.489.030
Penyusutan (Catatan 9)	4.360.530.000	3.495.586.081
<b>Total</b>	<b>12.489.497.301</b>	<b>9.072.075.111</b>

**19. BEBAN USAHA**

Terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Gaji dan tunjangan	7.625.182.502	8.012.492.534
Pajak	1.831.717.492	1.000.794.555
Jasa tenaga ahli	1.258.933.512	738.527.543
Penyusutan (Catatan 9)	937.695.011	1.038.395.371
Sewa	861.919.926	754.783.050
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	611.535.956	639.579.961
Jaminan sosial tenaga kerja	272.412.228	263.305.482
Kompensasi sewa	139.311.828	835.731.181
Asuransi	130.465.291	96.326.753
Transportasi, bahan bakar dan pelumas	128.429.710	175.591.830
Pos, telepon dan internet	121.205.917	149.579.920
Air, listrik dan gas	105.377.000	109.094.000
Jamuan	100.460.583	272.867.751
Keperluan kantor	64.467.368	82.169.267
Lain-lain	223.111.611	696.615.937
<b>Total</b>	<b>14.412.225.935</b>	<b>14.865.855.135</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. RUGI NETO PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan rugi neto per saham dasar:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk	(8.081.980.878)	(899.363.389)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	314.600.000	314.600.000
<b>Rugi neto per saham dasar</b>	<b>(25,69)</b>	<b>(2,86)</b>

**21. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan dan transaksi Grup dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak yang berelasi</b>	<b>Sifat dari hubungan</b>	<b>Sifat dari transaksi</b>
PT Sukses Prima Sakti	Pemegang saham	Piutang lain-lain dan utang pihak berelasi
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Pemegang saham	Utang lain-lain
PT Amanda Cipta Persada	Pemegang saham	Utang pihak berelasi
PT Mulia Sukses Mandiri	Pemegang saham	Utang pihak berelasi
PT Lancar Distrindo	Pemegang saham	Utang pihak berelasi
Scavino Ventures Ltd.	Pemegang saham	Utang pihak berelasi
Jonathan Chang	Pemegang saham	Utang pihak berelasi

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain (Catatan 7)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini seluruhnya merupakan piutang lain-lain yang diberikan kepada PT Sukses Prima Sakti sebesar Rp 1.200.000.000. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo. Persentase dari total aset adalah sebesar 0,49% dan 0,51%.

b. Utang lain-lain

Pada tanggal 24 Oktober 2018, PKP, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Pinjaman ini bertujuan untuk pembayaran pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi dan kegiatan operasional. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 11% per tahun dan dicatat sebagai beban bunga pada laba rugi konsolidasian. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2019. Persentase utang lain-lain tersebut dari total liabilitas adalah sebesar 7,01%

c. Utang pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT Amanda Cipta Persada	33.619.913.125	31.578.925.000
PT Mulia Sukses Mandiri	17.979.520.625	11.094.125.000
Scavino Ventures Ltd	7.024.980.000	6.620.400.000
PT Lancar Distrindo	2.599.031.250	2.441.250.000
PT Sukses Prima Sakti	2.252.493.750	2.115.750.000
Jonathan Chang	-	5.793.900.000
<b>Total</b>	<b>63.475.938.750</b>	<b>59.644.350.000</b>
<b>Persentase dari total liabilitas</b>	<b>43,73%</b>	<b>53,49%</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2016, Entitas Induk telah menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, PT Karya Generasi Gemilang, Jonathan Chang, PT Lancar Distrindo dan PT Sukses Prima Sakti. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai pengambilalihan PKP, Entitas Anak. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2017.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, PT Mulia Sukses Mandiri dan PT Karya Generasi Gemilang mengalihkan piutang yang dimiliki dari Entitas Induk dengan total sebesar Rp 6.130.000.000 kepada Scavino Ventures Ltd.

Pada tanggal 15 Mei 2017, PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, Scavino Ventures Ltd, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti, dan Entitas Induk telah menandatangani amandemen perjanjian pinjaman yang menyatakan bahwa bunga yang dikenakan atas pinjaman tersebut adalah Rp 4.537.500.000 untuk 1 tahun dan memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Mei 2018

Pada tanggal 12 Desember 2018, Jonathan Chang mengalihkan seluruh piutang beserta hak lain yang dimiliki dari Entitas Induk sebesar Rp 6.168.367.500 kepada PT Mulia Sukses Mandiri.

Pada tanggal 13 Desember 2018, PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, Scavino Ventures Ltd, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti, dan Entitas Induk telah menandatangani amandemen perjanjian pinjaman yang menyatakan bahwa jumlah pokok pinjaman adalah Rp 63.475.938.750 dan memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Mei 2020.

Beban bunga atas utang pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 4.537.500.000 dan Rp 2.290.410.959 dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga pada laporan laba rugi konsolidasian.

d. Kompensasi yang dibayarkan kepada personel manajemen kunci

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Gaji dan tunjangan	2.443.290.000	2.673.234.112
Imbalan kerja karyawan	257.816.855	234.404.481
<b>Total</b>	<b>2.701.106.855</b>	<b>2.907.638.593</b>
<b>Persentase dari total beban gaji dan tunjangan</b>	<b>34,20%</b>	<b>36,29%</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

	<b>2018</b>		<b>2017</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
<b>Aset Keuangan</b>				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan bank	2.638.028.101	2.638.028.101	5.682.568.917	5.682.568.917
Piutang usaha - pihak ketiga	14.111.630.205	14.111.630.205	2.905.356.751	2.905.356.751
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
Pihak ketiga	127.013.142	127.013.142	76.032.450	76.032.450
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b><u>18.076.671.448</u></b>	<b><u>18.076.671.448</u></b>	<b><u>9.863.958.118</u></b>	<b><u>9.863.958.118</u></b>

	<b>2018</b>		<b>2017</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang lain-lain				
pihak ketiga	7.751.508.759	7.751.508.759	-	-
Pihak berelasi	10.176.000.000	10.176.000.000	-	-
Beban masih harus dibayar	1.118.125.821	1.118.125.821	408.073.395	408.073.395
Utang pihak berelasi	63.475.938.750	63.475.938.750	59.644.350.000	59.644.350.000
Utang bank jangka panjang	41.024.312.631	41.024.312.631	31.294.751.345	31.294.751.345
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>123.545.885.961</u></b>	<b><u>123.545.885.961</u></b>	<b><u>91.347.174.740</u></b>	<b><u>91.347.174.740</u></b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
3. Nilai wajar utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi Nilai Wajar**

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar, kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

**Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas, dan harga modal atau pinjaman yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas dan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan kewajiban keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

2018							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5	Total
Bank	0,7% - 1,9%	2.606.028.101	-	-	-	-	2.606.028.101
Utang bank	13,0%	9.314.468.097	10.606.662.697	12.104.746.327	8.998.435.510	-	41.024.312.631
2017							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -5	Total
Bank	0,7% - 2,0%	5.652.035.277	-	-	-	-	5.652.035.277
Utang bank	13,0%	5.243.691.267	5.958.368.120	6.751.399.657	7.666.087.015	5.675.205.286	31.294.751.345



**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Risiko kredit dikelola sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit. Batasan kredit ditentukan berdasarkan kriteria penilaian secara internal.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2018					Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Total	
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai			-			-
		1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan				
Bank	2.606.028.101	-	-	-	-	-	2.606.028.101	
Piutang usaha - pihak ketiga	12.097.603.753	1.347.166.452	666.860.000	-	-	-	14.111.630.205	
Piutang lain-lain								
Pihak ketiga	127.013.142	-	-	-	-	-	127.013.142	
Pihak berelasi	1.200.000.000	-	-	-	-	-	1.200.000.000	
<b>Total Aset</b>	<b>16.030.644.996</b>	<b>1.347.166.452</b>	<b>666.860.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18.044.671.448</b>	
	2017					Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Total	
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai			-			-
		1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan				
Bank	5.652.035.277	-	-	-	-	-	5.652.035.277	
Piutang usaha – pihak ketiga	-	2.712.216.751	193.140.000	-	-	-	2.905.356.751	
Piutang lain-lain								
Pihak ketiga	76.032.450	-	-	-	-	-	76.032.450	
Pihak berelasi	1.200.000.000	-	-	-	-	-	1.200.000.000	
<b>Total Aset</b>	<b>6.928.067.727</b>	<b>2.712.216.751</b>	<b>193.140.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.833.424.478</b>	

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018					Total
	<=1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	
<b>Liabilitas</b>						
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	7.751.508.759	-	-	-	-	7.751.508.759
Pihak berelasi	-	10.176.000.000	-	-	-	10.176.000.000
Beban masih harus dibayar	1.118.125.821	-	-	-	-	1.118.125.821
Utang bank jangka panjang	721.442.641	1.511.354.346	2.292.258.337	4.789.412.773	31.709.844.534	41.024.312.631
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	63.475.938.750	63.475.938.750
<b>Total Liabilitas</b>	<b>9.591.077.221</b>	<b>11.687.354.346</b>	<b>2.292.258.337</b>	<b>4.789.412.773</b>	<b>95.185.783.284</b>	<b>123.545.885.961</b>

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	2017					Total
	<=1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	
<b>Liabilitas</b>						
Beban masih harus dibayar	408.073.395	-	-	-	-	408.073.395
Utang bank jangka panjang	397.402.715	858.347.643	1.294.209.558	2.693.731.351	26.051.060.078	31.294.751.345
Utang pihak berelasi	-	-	59.644.350.000	-	-	59.644.350.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>805.476.110</b>	<b>858.347.643</b>	<b>60.938.559.558</b>	<b>2.693.731.351</b>	<b>26.051.060.078</b>	<b>91.347.174.740</b>

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan, maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jumlah liabilitas	145.163.763.520	111.500.494.845
Dikurangi kas dan bank	2.638.028.101	5.682.568.917
Liabilitas neto	142.525.735.419	105.817.925.928
Jumlah ekuitas	94.051.820.943	121.751.347.249
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>1,52</b>	<b>0,87</b>

**24. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Penambahan aset tetap melalui aset tetap dalam penyelesaian	-	4.759.697.641

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

b. Rekonsiliasi liabilitas neto

	<u>Utang lain-lain</u>	<u>Utang pihak berelasi</u>	<u>Utang bank</u>
Saldo awal	-	59.644.350.000	31.294.751.345
Transaksi kas	10.000.000.000	-	9.729.561.286
Akrual beban bunga - neto	176.000.000	3.831.588.750	-
Saldo akhir	<u>10.176.000.000</u>	<u>63.475.938.750</u>	<u>41.024.312.631</u>

**25. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi, amandemen, penyesuaian tahunan, dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.



**PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.**

Mutiara Building, 2nd floor  
Jl. Mampang Prapatan No.10  
Jakarta 12790, Indonesia  
P : (+62) 21 797 5207  
F : (+62) 21 797 5208